NILAI-NILAI FILANTROPI DALAM LEMBAGA DOMPET DHUAFA JAWA TIMUR PERSPEKTIF UTILITARIANISME

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian

Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag) dalam Program

Studi Aqidah Filsafat Islam

Oleh:

KHUMROTUL AFIFAH

NIM :E21216078

PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Khumrotul Afifah

NIM : E21216078

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya,

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
TGL. 20
0C697AHF555790995
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Khumrotul Afifah

NIM. E21216078

Dipindai dengan CamScanner

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul " Nilai-Nilai Filantropi Dalam Lembaga Dompet Dhuafa Jawa Timur Perspektif Utilitarianisme" yang ditulis oleh Khumrotul Afifah ini telah disetujui pada tanggal 10 Mei 2020

Surabaya, 10 Mei 2020

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Kasno, M.Ag	**Dr. Hj. Aniek Nurhayati, M.Si**
NIP 195912011986031006	NIP 196909071994032001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul " Nilai-Nilai Filantropi Dalam Lembaga Dompet Dhuafa Jawa Timur Perspektif Utilitarianisme" yang ditulis oleh Khumrotul Afifah ini telah diuji di depan Tim Penguji pada tanggal 6 Juli2020

Tim Penguji:

1. Dr. Kasno, M. Ag :

2. Dr. Hj. Aniek Nurhayati, M.Si :

3. Drs. Loekisno C.W., M.Ag :

4. DR. Tasmuji, M.Ag :

Surabaya, 6 Juli 2020
Dekan,

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA FAKULTAS USHULUDDIN DAKWAH DAN ILMU SOSIAL UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

Dr. H. Kunawi, M.Ag
NIP.196409181992031002

NILAI-NILAI FILANTROPI DALAM LEMBAGA DOMPET DHUAFA JAWA TIMUR PERSPEKTIF UTILITARIANISME

Khumrotul Afifah

ABSTRAK

Filantropi adalah suatu praktik kebaikan yang diberikan kepada masyarakat umum atau individu yang membutuhkan, atas dasar dari rasa kepedulian terhadap sesama tanpa mengharapkan imbalan. Gerakan filantropi ini bertujuan untuk meminimalisir atau mengurangi angka kemiskinan yang ada di Indonesia, dengan bantuan yang diberikan diharapkan angka kemiskinan di Indonesia bisa sedikit berkurang. Dari tahun ke tahun praktik filantropi semakin berkembang, dan salah satunya banyak dikembangkan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ). Adapun permasalahan penting yang perlu dijawab dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana Dompet Dhuafa Jawa Timur sebagai lembaga filantropi mewujudkan Islam yang *Rahmatan Lil Alamin*?; (2) Bagaimana Utilitarianisme Dompet Dhuafa Jawa Timur sebagai lembaga filantropi Islam? Melalui penelitian ini, penulis akan mencoba untuk meneliti praktik filantropi di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompet Dhuafa Jawa Timur dengan menggunakan teori filsafat Utilitarianisme. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan *(field research)*maka proses pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara dengan pimpinan dari Dompet Dhuafa Jawa Timur dan orang-orang yang bersangkutan lainnya. Dari hasil wawancara kemudian diolah dengan teori Utilitarianisme sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: *Pertama,* Dompet Dhuafa Jawa Timur sebagai lembaga filantropi Islam mampu mewujudkan citra Islam yang *rahmatan lil alamin* melalui program-program yang ada di dalamnya, seperti CORDOFA (Corps Da'I Dompet Dhuafa). *Kedua,* sesuai dengan prinsip dari utilitarianisme gagasan Jeremy Bentham, bahwa utilitarianisme adalah memaksimalkan kebahagiaan dan mengurangi penderitaan bagi sebanyak mungkin orang, hal ini sesuai dengan program yang ada di Dompet Dhuafa Jawa Timur, melalui program-program peningkatan taraf hidup bagi masyarakat dhuafa yang meliputi program pendidikan, ekonomi dan kesehatan.

Kata Kunci: Dompet Dhuafa Jawa Timur, Filantropi, Utilitarianisme, Rahmatan Lil Alamin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN i

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

PENGESAHAN SKRIPSI iii

MOTTO…….. iv

PERSEMBAHAN …… v

ABSTRAK …… vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI …… x

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang … 1
B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah 5
C. Rumusan Masalah 6
D. Tujuan Penelitian 6
E. Manfaat Penelitian 6
F. Kajian Terdahulu 7
G. Definisi Konseptual 9
H. Metode Penelitian 12
I. Sistematika Pembahasan 14

BAB II PROFIL LEMBAGA AMIL ZAKAT DOMPET DHUAFA JAWA TIMUR

A. Gambaran Umum Dompet Dhuafa 16
   1. Sejarah Berdirinya 16
   2. Legalitas ……. 18
   3. Letak dan Keadaan Geografis LAZ Dompet Dhuafa Jawa Timur …….. 19
   4. Visi, Misi dan Tujuan 19
   5. Struktur Organisasi 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Program Dompet Dhuafa 22
1. Program Ekonomi 22
2. Program Pendidikan 23
3. Program Kesehatan 27
4. Program Sosial Dan Dakwah 28
5. Program Kemanusiaan 31
6. Program Social Enterprise 32

BAB III FILANTROPI DOMPET DHUAFA DAN PERWUJUDAN ISLAM RAHMATAN LIL ALAMIN

A. Filantropi Dompet Dhuafa 35
B. Dompet Dhuafa: Islam Rahmatan Lil Alamin 41

BAB IV UTILITARIANISME DOMPET DHUAFA

A. Utilitarianisme Dalam Pemberdayaan Ekonomi 47
B. Utilitarianisme Dalam Pendidikan 51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 59
B. Saran ……. 60

DAFTAR PUSTAKA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam sebagai agama yang rahmatan lil alamin, kehadirannya di tengah masyarakat mampu menciptakan kebaikan, kedamaian dan kesejahtraan antar makhluk hidup baik manusia, hewan maupun tumbuhan. Rahmat ada dua macam yaitu, rahmat dalam konteks Rahman dan rahmat dalam konteks Rahim. Rahmat dalam konteks Rahman memiliki sifat amma kulla syai' yaitu kerahmanan tuhan yang meliputi segala hal, jadi baik itu non muslim sekalipun ia berhak atas ke rahmanan Allah swt. Sedangkan Rahim bersifat *khoshshun lil muslimin* yang hanya khusus diberikan pada orang muslim.

Sifat Rahman dan Rahim Allah bisa diturunkan pada semua umat jika Islam dilakukan secara benar sesuai Sunnah-sunnah Nabi dan ajaran Islam. Dengan begitu akan berlaku hukum *sunnatullah*. Baik itumuslim maupun non muslim jika mereka bisa melakukan hal-hal yang di anjurkan oleh ke rahmanan Allah, maka mereka akan memperoleh sifat *Rahman Rahim* Allah. Begitu besar kuasa Allah swt karena sifat Rahman rahimnya tidak hanya diperuntukkan bagi umat muslim saja melainkan juga non

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

muslim bisa mendapatkannya. Hal ini merupakan citra baik dari Islam yang jarang orang mengetahuinya.[1]

Untuk menjaga citra Islam agar tetap baik, layaknya kita sebagai manusia yang beriman agar bisa menjalankan apa yang telah diperintahkan dan menjauhi apa yang dilarang sesuai dengan yang sudah diajarkan agama Islam. Seringkali banyak anggapan buruk tentang Islam karena banyak perilaku sebagian orang Islam yang menyalahi aturan negara maupun ajaran Islam sendiri, seperti mencuri, berjudi, ghibah dan lain sebagainya. Hal itu tidak lain salah satunya disebabkan karena faktor ekonomi (kemiskinan).

Di Indonesia sendiri tercatat ada sekitar 237 juta penduduk, dalam jumlah yang sangat banyak itu masih sangat banyak penduduk Indonesia yang kurang beruntung dalam hal perekonomian. Untuk mencegah hal-hal buruk lainnya terjadi, banyak kelompok-kelompok atau komunitas yang menciptakan suatu gerakan pemberdayaan, salah satunya dalam bentuk gerakan filantropis.Gerakan ini merupakan suatu respon dari orang-orang yang mempunyai kepedulian besar terhadap sesama dan merupakan realisasi dari pembangunan peduli rakyat yang selama ini belum dilaksanakan oleh pemerintah setempat. Dari terciptanya gerakan filantropi di Indonesia dapat sedikit mengurangi tingkat kemiskinan sehingga dapat mengurangi tindakan buruk yang dilakukan oleh sebagian orang, karena

[1]Ahmad Hasyim Muzadi, "Islam Rahmatan Lil Alamin Menuju Keadilan dan Perdamaian Dunia (Perspektif Nahdatul Ulama)", dikutip dari pidato pengukuhan doctor honoris causa dalam peradaban Islam (Surbaya:IAIN Sunan Ampel, 2006), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seringkali tindakan buruk dapat terjadi karena kurang terpenuhinya kebutuhan ekonomi mendasar seperti sandang, pangan dan papan.

Seiring tumbuhnya gerakan filantropi di Indonesia banyak Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang turut berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat. Yang jumlahnya sudah sangat banyak. Menurut catatan dari FOZ (Forum Zakat) ada sekitar 500 lembaga yang sudah terdaftar di SK menteri agama[2]menurut pengertian lain filantropi sendiri merupakan suatu konseptualisasi dari wujudnya pelayanan, pemberian bantuan secara sukarela kepada orang-orang yang membutuhkan bantuan sebagai bentuk rasa cinta dan kepedulian besar terhadap sesama.[3] Dalam sejarah Islam filantropi adalah suatu bidang yang kajiannya belum bisa mendapatkan perhatian secara khusus dan mendalam. Di Indonesia sendiri praktik dari filantropi sudah ada sejak abad ke 19 yang ditandai dengan adanya lembaga pendidikan Islam yang tumbuh dan berkembang seperti Madrasah dan Pesantren, juga terbentuknya organisasi-organisasi IslamMuhammadiyah dan Nahdlatul Ulama.

Jauh dari itu, sejak tahun 1990 sudah banyak lembaga-lembaga filantropi berbasis Islam yang telah berkembang di Indonesia, lembaga filantropi Dompet Dhuafa Republika adalah salah satu dari sekian banyak

---

[2]Zaenal Abidin , "Manifestasi dan Latensi Lembaga Filantropi Islam dalam Praktik Pemberdayaan Masyarakat: Suatu Studi di Rumah Zakat Kota Malang" *Salam: Jurnal Studi Masyarakat Islam,* Vol. 15, No.2 (Desember, 2012), 198.

[3]Miftahul Huda, "Konfigurasi Infak Sedekah, Zakat, dan Wakaf Untuk kemandirian Umat: Sebuah Model Integratif Membangun Filantropi Islam di Era Indonesia Kontemporer" *Justitia Islamica: Jurnal Kajian Hukum dan Sosial,* Vol. 8, No.2 (Desember, 2011), 126.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lembaga filantropi yang ada di Indonesia yang merupakan Lembaga Amil Zakat Nasional pertama yang telah diresmikan sejak tahun 2001.[4] Dompet Dhuafa Republika sudah menjadi lembaga perintis pengelolaan zakat yang modernisasi dan profesionalisasi. Selain mengelolah dana zakat, infak dan sedekah dompet dhuafa juga mempunyai banyak program-program kemanusiaan lainnya.[5]Seperti program respon terhadap kejadian bencana, aktivitas peduli kesehatan yang dikomandoi oleh LKC (Layanan Kesehatan Cuma-Cuma), dan masih ada program pendidikan, ekonomi, pengembangan sosial dan advokasi yang termasuk dari 5 pilar Dompet Dhuafa. Tidak hanya itu, peran Dompet Dhuafa sebagai lembaga filantropi juga banyak mengajak para aktivis mudah dan masyarakat umum untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan Dompet Dhuafa. Dengan adanya organisasi kerelawanan atau yang biasa disebut dengan Dompet Dhuafa Volunteer (DDV).[6]

Terdapat berbagai aktivitas yang menarik karena banyak peran anak-anak mudah didalamnya, bukan hanya di satu wilayah saja melainkan sudah ada di seluruh pelosok Negeri yang tergabung dalam satu komunitas atau organisasi Dompet Dhuafa Volunteer (DDV).yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitihan di Dompet Dhuafa karena selain program-program kemanusiaan dan sebagainya yang termasuk dalam 5

[4]Misbahuddin, "Sistem Manajemen Dana Umat Pada Dompet Dhuafa di Kota Makassar" (Skripsi-UIN Alauddin Makassar, Makassar,2014), 67.
[5]Faozan Amar, "Implementasi Filantropi Islam di Indonesia" *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam,* Vol. 1, No. 1 (Juni, 2017), 3.
[6]Misbahuddin, "Sistem Manajemen Dana Umat Pada Dompet Dhuafa di Kota Makassar", 67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pilar Dompet Dhuafa. Ada juga satu program yang sesuai dengan penelitian penulis yaitu Corps Dai Dompet Dhuafa (CORDOFA) melalui program ini diharapkan bisa terciptanya Islam yang rahmatan lil alamin demi trwujudnya religiusitas masyarakat, hal itu merupakan salah satu tujuan terbentuknya CORDOFA.

Dengan menggunakan pendekatan teori-teori utilitarianisme diharapkan mampu mengungkap skenario dari program-program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat yang dilakukan oleh Dompet Dhuafa Jawa Timur dalam menciptakan Islam yang rahmatan lil alamin. Utilitarianisme sendiri adalah suatu tindakan bahwa manusia harus berbuat sebanyak mungkin yang dapat memberikan kemanfaatan bagi sebanyak mungkin orang. Menganjurkan setiap pelaku untuk bertindak kebaikan sebanyak mungkin sehingga dapat mengelakkan akibat-akibat buruk. Tantangan terhadap utilitarianisme sendiri adalah tantangan terhadap etika moral yang harus dipertanggungjawabkan, dalam hal tindakan manusia harus selalu menghasilkan kelebihan akan akibat-akibat baik dalam setiap tindakan.[7]

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1. Sejauh mana peran lembaga Dompet Dhuafa Jawa Timur dalam representasi Islam Rahmatan lil alamin.

[7]Nurulfatmi Amzy "Kritik Terhadap Utilitarianisme tentang Embrio Beku" (Skripsi-Universitas Indonesia, Depok, 2012), 48.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Seberapa besar peran lembaga Dompet Dhuafa Jawa Timur dalam pengembangan filantropi dan pemberdayaan masyarakat.
3. Korelasi antara filantropi dengan teori utilitarianisme.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi kajian penelitian agar dapat fokus pada peran lembaga filantropi Dompet Dhuafa Jawa Timur dalam representasi Islam rahmatan lil alamin dalam pandangan teori utilitarianisme.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkanlatar belakang tersebut di atas, maka proposal ini berusaha untuk menjawab dua permasalahan penting, antara lain:

1. Bagaimana Dompet Dhuafa Jawa Timur sebagai lembaga filantropi mewujudkan Islam yang Rahmatan Lil Alamin?
2. Bagaimana Utilitarianisme Dompet Dhuafa Jawa Timur sebagai lembaga filantropi Islam?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah lembaga filantropi Dompet Dhuafa berperan dalam representasi Islam Rahmatan Lilalamin.
2. Untuk mengetahui bagaimana praktik teori utilitarianisme dalam peran Dompet Dhuafa sebagai lembaga filantropi.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka manfaat dari hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan sumbangsi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wacana studi kefilsaftan khususnya pada filsafat etika tentang teori utilitarianisme dan pengaplikasiannya pada lembaga filantropi.

F. Kajian Terdahulu

Setelah dilakukan tinjauan dari beberapa sumber kajian pustaka, maka telah ditemukan bebeapa karya ilmiah lain yang masih berkaitan erat dengan tema penelitian "Filantropi dan Islam Rahmatan Lil Alamin

No	Nama	Judul	Diterbitkan	Temuan Penelitian
1.	Misbahuddin	Sistem Manajemen Dana Umat Pada Dompet Dhuafa di Kota Makassar	Skripsi Program Sarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar	Skripsi ini fokus membahas tentang pendistribusian dana zakat, pengelolaan sampai dengan yang menjadi penghambat dalam penyaluran zakat.[8]
2.	Abdul Hafidz	Migrasi dan Filantropi Islam (Studi Kontribusi Ekonomi Orang Boyan Bagi Masyarakat dan	Disertasi Program Doktor Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya	Disertasi ini membahas tentang migrasi penduduk pulau bawean ke malaisya dan singapore karena kondisi perekonomian masyarakat bawean mereka bekerja disana untuk memperoleh perekonomian yang lebih baik, besarnya gaji

[8]Misbahuddin "Sistem Manajemen Dana Umat Pada Dompet Dhuafa di Kota Makassar"., 67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Lembaga Keagamaan di Pulau Bawean)		yang diterima bisa membuat masyarakat bawean mengirimkan dana filantropi ke pulau bawean untuk membangun pulau bawean menjadi lebih baik.[9]
3.	Nurulfatmi Amzi	Kritik Terhadap Utilitarianisme Tentang "Embrio Beku"	Skripsi-Program Sarjana Universitas Indonesia	Skripsi ini membahas tentang kajian dari teori utilitarianisme, teori dari filsafat etika yang mengatakan bahwa manusia harus berbuat baik yang memberikan manfaat untuk banyak orang. Dengan praktik pada embrio yang bilamanadisumbangkan ke badan penelitian akan sangat bermanfaat bagi banyak orang.[10]
4.	Irvan Yanuar Arifin	Menumbuhkan Nilai-nilai Filantropi Melalui Kegiatan Zakat,		Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan filantropi di SMP Muhammadiyah 6 Yogjakarta yang mana siswa siswi dilatih sejak dini untuk peduli terhadap

[9] Abdul Hafidz, "Migrasi dan Filantropi Islam (Studi Kontribusi Ekonomi Orang Boyan Bagi Masyarakat dan Lembaga Keagamaan di Pulau Bawean" (Disertasi–UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), 330.
[10]Nurulfatmi Amzy "Kritik Terhadap Utilitarianisme tentang Embrio Beku".,66

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Infaq, Dan Shadaqoh di SMP Muhammdiyah Joyjakarta.		sesama dengan membiasakan diri untuk berbagi melalui zakat, infaq, shadaqoh.

Dari kajian terdahulu yang telah di paparkan diatas, dapat lebih diperjelas bahwa penelitian yang akan di kaji sebagai bentuk dari kelanjutan penelitian terdahulu yang telah diteliti sebelumnya, akan tetapi ada sedikit perbedaan baik itu dari objek material maupun dari objek formal atau dari segi analisis. Sehingga dalam kajian penelitian ini akan lebih difokuskan pada pembahasan mengenai bentuk filantropi dari Dompet Dhuafa Jawa Timur dan praktek Islam Rahmatanlilalamin di dalamnya dengan menggunakan teori utilitarianisme.

G. Definisi Konseptual

1. Filantropi

Filantropi merupakan suatu praktik dalam memberikan sesuatu bantuan baik fisik maupun non fisik kepada orang yang membutuhkan secara sukarela tanpa adanya paksaan dari pihak manapun sebagai bentuk rasa kepedulian terhadap sesame. Filantropi terbagi menjadi dua jenis jika dilihat dari sifatnya, ada filantropi tradisional ada juga filantropi untuk keadilan sosial. Filantropi tradisional bentuknya berupa pelayanan sosial yang dilakukan oleh para dermawan kepada kaum miskin untuk memenuhi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebutuhan hidup mereka. filantropi tradisional ini lebih bersifat perorangan atau individual. Sedangkan filantropi keadilan sosial merupakan suatu bentuk kedermawanan sosial, hal ini diwujudkan dengan upaya untuk memobilisasi sumberdaya untuk mendukung kegiatan yang menolak suatu ketidakadilan yang menjadi penyebab timbulnya kemiskinan.[11]

2. Utilitarianisme

Utilitarianisme memiliki makna sesuatu yang dianggap baik ialah sesuatu yang berguna. Ada dua macam kriteria dalam teori ini, jika ukuran ini berlaku bagi perorangan maka disebut individual dan jika berlaku bagi masyarakat atau banyak orang disebut dengan sosial.[12] Dalam prinsip utilitarianisme sendiri untuk memaksimalkan kegunaan dan kebahagiaan bagi sebanyak mungkin orang. Menurut Jeremy Bentham prinsip ini harus diterapkan secara kuantitatif, karena pada dasarnya kualitas kesenangan selalu sama, maka jika dilihat hanya kuantitasnya yang bisa berbeda.[13]

Salah satu ciri dari utilitirianisme adalah suatu dampak baik tidak hanya dapat dilihat dari kepentingan orang yang terkena akibat dari tindakan si pelaku. Semua tindakan dapat dianggap sebagai tindakan netral, belum ada yang dianggap sebagai tindakan bermoral dan tindakan tidak bermoral, sampai pada saatnya tindakan itu dapat diketahui tujuan dan akibatnya kepada beberapa pihak yang terlibat dengan pelaku. Utilitarianisme juga

[11]Miftahul Huda, “Konfigurasi Infak Sedekah, Zakat, dan Wakaf Untuk kemandirian Umat: Sebuah Model Integratif Membangun Filantropi Islam di Era Indonesia Kontemporer”,..128.
[12]Poedjawiyatna, *Etika Filsafat Tingkah Laku* (Jakarta: Rineka Cipta, 1982), 45.
[13]Abdul Basith Junaidy, "Memahami Maslahat Menggunakan Filsafat Utilitarianisme Menurut Muhammad Abu Zahrah" Islamica: Jurnal Studi Keislaman, Vol. 8, No.2 (Maret, 2014), 347.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan suatu tantangan bagi etika peraturan, karena ia menuntut agar semua peraturanyang berkaitan dengan moral dapat dipertanggungjawabkan.[14]

3. Dompet Dhuafa Jawa Timur

Dompet Dhuafa merupakan lembaga filantropi Islam yang bergerak dalam gerakan pemberdayaan kaum dhuafa dengan beberapa pendekatan budaya melalui kegiatan filantropis. Kelahiran dompet dhuafa berawal dari peristiwa pada bulan April tahun 1993. Pada saat itu harian umum Republika menyelenggarakan promosi di stadion Kridosono, Yogjakarta. Kegiatan itu juga dihadiri oleh Corps Dakwah Pedesaan (CDP). CDP sendiri adalah aktivis sosial yang biasanya turun ke pedesaan untuk mengajar ilmu pengetahuan umum, ilmu agama Islam dan juga pemberdayaan masyarakat miskin. Jadi anggota dari CDP sendiri berfungsi *all-round* sebagai guru, da'i dan aktivis sosial. Dari semua kegiatan CDP, mereka hanya menerima gaji RP. 6.000 saja. Mendengar hal yang demikian Parni Hadi yang saat itu sebagai pimpinan redaksi dari harian umum Republika tergerak hatinya untuk melakukan sesuatu untuk membantu aktivis CDP. Peristiwa itulah yang menginspirasi lahirnya Dompet Dhuafa.Yang didirikan oleh Parni Hadi dan teman temannya.

[14]Nurulfatmi Amzy "Kritik Terhadap Utilitarianisme tentang Embrio Beku".,50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Metode Penelitian

Dalam sub-bab ini akan coba sedikit mengulas tentang hal-hal yang berkaitan tentang metodologi yang digunakan untuk menganalisis problem akademis, dengan makna lain metode merupakan suatu pendekatan untuk mengkaji suatu penelitian[15] berikut tiga hal tersebut.

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunkan adalah kualitatif (field research) dengan menggunakan metode wawancara. Dengan kata lain penelitian ini adalah penelitian yang mengharuskan penulis untuk melakukan wawancara langsung dengan pimpinan lembaga Dompet Dhuafa Jawa Timur dan beberapa staff yang terlibat di dalamnya. Beberapa staff yang menjadi informan diharapkan dapat memberi data yang dibutuhkan penulis untuk melengkapi kebutuhan penelitian.

2. Jenis dan Sumber data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif, karena data yang diperoleh berupa hasil dari wawancara. Dan dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama dan tempat objek penelitian.

3. Teknik pengumpulan data

Teori yang di pakai dalam penelitian ini adalah teori utilitarianisme Jeremy Bentham, dan riset ini bertujuan untuk mengetahui secara

[15]Lexy J.Melong, "Metode Penelitian Kualitatif" (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keseluruhan tentang peran lembaga Dompet Dhuafa dalam mempresentasikan tentang Islam yang rahmatan lil alamin.

a. Observasi

Dompet Dhuafa Jawa Timur merupakan objek material dari penelitian penulis. Penulis mengamati berupa kegiatan-kegiatan yang ada di dalamnya dan juga melakukan wawancara kepada pimpinan dari Dompet Dhuafa Jawa Timur. Sehingga nantinya hasil informasi yang diperoleh oleh penulis dapat di narasikan dengan baik.

b. Wawancara

Data yang diperoleh dari wawancara di dapat dari tokoh pimpinan dan juga staf-staf yang ada di Dompet Dhuafa Jawa Timur. Bukan hanya wawancara dengan orang kantor, akan tetapi penulis juga akan melakukan wawancara pada orang-orang yang banyak menerima manfaat dari Dompet Dhuafa. Dengan begitu informasi yang di dapat akan sangat banyak dan akurat.

c. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah beberapa kegiatan untuk mengolah data yang telah diperoleh dan selanjutnya dikumpulkan dari hasil wawancara di lapangan menjadi suatu hasil, baik berbentuk penemuan baru maupun masih dalam bentuk temuan hipotesa. Penelitian kualitatif dapat dilakukan sebelum turun ke lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Sebelum mulai terjun di lapangan peneliti harus terlebih dahulu merumuskan dan menjelaskan sedikit dari permasalahan yang ada di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lapangan, dan terus berjalan sampai penulisan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses saat di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data yang telah diperoleh.[16]

I. Sistematika Pembahasan

Rancangan penelitian dengan judul "Nilai-Nilai Filantropi Dalam Lembaga Dompet Dhuafa Jawa Timur Perspektif Utilitarianisme" akan diuraikan secara terstruktur dalam bentuk bahasan bab. Berikut pembahasan bab demi bab.

Bab *pertama* bab ini berisi pendahuluan serta beberapa gambaran umum permasalahan sebelum masuk pada bab selanjutnya. Yang terdiri dari Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kajian Terdahulu, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan yang digunakan

Bab *dua* bab ini membahas tentang profil Lembaga Amil Zakat Dompet Dhuafa Jawa Timur mulai dari sejarah berdirinya, struktur organisasi dan program-program yang ada di dalamnya.

Bab *ketiga* bab ini membahas tentang filantropi yang ada di dalam Dompet Dhuafa dan pencerminan Islam rahmatan lil alamin.

Bab *keempat* bab ini membahas tentang teori utilitarianisme sebagai pisau analisis terhadap kajian filantropi pada lembaga Dompet Dhuafa

[16]Sugiono, "Memahami Penelitian Kualitatif" (Bandung: ALFABETA, 2010), 89-90.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab *kelima* menyimpulkan hasil daripenemuan penelitian atau menjawab rumusan masalah yang sudah di tulis dan hal-hal penting yang perlu direkomendasikan dalam bentuk kritik dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

PROFIL LEMBAGA AMIL ZAKAT DOMPET DHUAFA JAWA TIMUR

A. Gambaran Umum Dompet Dhuafa

1. Sejarah Berdirinya

Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompet Dhuafa Republika adalah lembaga filantropi milik masyarakat Indonesia, yang bergerak dalam bidang sosial kemanusiaan kaum dhuafa dengan menggunakan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf) dan dari dana lain yang berasal dari perorangan, komunitas maupun lembaga. Kelahiran Dompet Dhuafa sendiri berawal dari rasa empati komunitas jurnalistik yang banyak berjumpa dan berinteraksi langsung dengan masyarakat miskin. Kemudian terbentuklah gagasan manajemen galang kebersamaan dengan siapapun yang peduli akan nasib dhuafa yang di promotori oleh empat orang yaitu Parni Hadi, Haidar Bagir, S. Sinarsari Ecip dan Eri Sudewo mereka berempat lah yang telah bersinergi dalam mendirikan lembaga independen Dompet Dhuafa Republika.[17]

Berawal dari satu acara dakwah dan *entertainment* yang di hadiri oleh Pimpinan Redaksi Republika Parni Hadi, (alm) Zainuddin MZ, H. Roma Irama dan awak pemasaran Republika. Saat turun dari panggung, rombongan Republika diajak makan di restoran Bambu Kuning dan disitu juga ada teman-teman dari organisasi Corps Dakwah Pedesaan (CPD), dalam perbincangan saat makan siang

[17]Nurjamal, "Dompet Dhuafa, Lembaga Nirlaba Tertua di Indonesia yang Angkat Harkat Sosial Kaum Dhuafa" https://www.gomuslim.co.id/read/korporasi/2018/06/24/8152/Diakses 24 Februari 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu, pimpinan CPD melaporkan sedikit dari kegiatan mereka yang meliputi mengajar ilmu agama Islam, ilmu pengetahuan umum dan juga pemberdayaan masyarakat miskin juga aktivitas kegiatan sosial lainnya.

Saat itu Parni Hadi bertanya berapa gaji mereka perbulan dalam setiap kegiatan CPD, kemudian mereka menjawab "masing-masing menerima enam ribu rupiah sebulan." Kaget, dan setengah tidak percaya dengan apa yang di ungkapkan mereka. dan yang lebih membuat kaget semua rombongan saat itu, gaji yang mereka terima berasal dari uang yang disisihkan oleh mahasiswa dari kiriman orangtua mereka. dan saat itu juga Parni Hadi dengan dibantu (alm) Zainuddin MZ merencanakan untuk membuat kegiatan dan mencari dana yang bisa membantu mereka. peristiwa itulah yang menjadi inspirasi lahirnya Dompet Dhuafa Republika. Yang dimulai dari penggalangan dana internal dan kemudian Republika mengajak masyarakat untuk ikut serta menyisihkan sebagian kecil penghasilannya. Dan pada tanggal 2 Juli 1993, sebuah rubrik kecil di halaman muka harian umum Republika yang berjudul "Dompet Dhuafa" resmi dibuka. Kolom kecil pada rubrik tersebut menarik perhatian pembaca untuk turut serta dalam kegiatan peduli sosial yang pertama kali di gagas oleh harian umum Republika. Tanggal itu juga disepakati sebagai hari jadi Dompet Dhuafa Republika.

Seiring dengan pesatnya kemajuan dari Dompet Dhuafa dan banyak mendapatkan respon positif dari masyarakat, maka pada 4 September 1994, yayasan Dompet Dhuafa Republika pun didirikan. empat orang pendirinya adalah Parni Hadi, Haidar Bagir, Sinansari Ecip dan Erie Sudewo. Dan pada saat itu juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Eri Sudewo ditunjuk untuk mengawal yayasan Dompet Dhuafa dalam penyaluran dana ZISWAF yang diwujudkan dalam program kemanusiaan yang meliputi bantuan ekonomi, kesehatan, pendidikan bagi masyarakat dhuafa. Professional Dompet Dhuafa pun mulai terasa dan berkembang pesat dengan meluasnya program kepedulian sosial yang tidak hanya bersifat local dan nasional bahkan bisa sampai pada ranah internasional.[18]

2. Legalitas

Dompet Dhuafa pertama kali dikukuhkan pada tanggal 10 Oktober 2001 oleh pemerintah sebagai LAZ (Lembaga Amil Zakat) nasional oleh Departemen Agama Republik Indonesia. Dan pembentukan yayasan ini dilakukan dihadapan notaris H. Abu Yusuf., S.H pada tanggal 14 September 1994, berdasarkan Undang-undang RI Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, Dompet Dhuafa merupakan institusi lembaga pengelola zakat yang dibentuk sendiri oleh masyarakat yang dikukuhkan dan resmi menjadi Lembaga Amil Zakat nasional sesuai dengan Surat Keputusan Nomor 439 tahun 2001 oleh Menteri Agama Republik Indonesia pada tanggal 28 Oktober 2001.

Seiring berkembangnya Lembaga Amil Zakat dan semakin banyak masyarakat kaum dhuafa yang membutuhkan bantuan, maka Dompet Dhuafa membuka cabang di beberapa kota yang ada di Indonesia dan salah satunya ada pada cabang Jawa Timur. Inti pada aktivitasnya juga sama dengan Dompet Dhuafa pusat dan Dompet Dhuafa cabang yang lainnya yaitu mengoptimalkan dana ZIS

[18]Ibid, "Dompet Dhuafa, Lembaga Nirlaba Tertua di Indonesia yang Angkat Harkat Sosial Kaum Dhuafa" https://www.gomuslim.co.id/read/korporasi/2018/06/24/8152/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melalui program-program pemberdayaan masyarakat dhuafa untuk sedikit mengurangi problem sosial di wilayah Jawa Timur.[19]

3. Letak dan Keadaan Geografis LAZ Dompet Dhuafa JawaTimur

Lokasi Lembaga Amil Zakat Dompet Dhuafa Jawa Timur beralamatkan di Jalan Rungkut Madya, Ruko Grand City Regency Blok B24. Adapun batas wilayah disekitar lokasi penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebelah utara : Perumahan
2. Sebelah selatan : Ruko Pertokohan
3. Sebelah barat : Perumahan
4. Sebelah Timur : Gereja

Tata letak Lembaga Amil Zakat Dompet Dhuafa Jawa Timur terdiri dari tiga lantai. Lantai pertama difungsikan sebagai kantor pelayanan ZISWAF dan administrative juga sebagai ruang rapat, lantai kedua difungsikan sebagai ruang pimpinan cabang dan ruang karyawan, dan lantai tiga difungsikan sebagai area *volunteer* Dompet Dhuafa Jawa Timur.

4. Visi, Misi dan Tujuan

Lembaga Amil Zakat Dompet Dhuafa Jawa Timur memiliki visi misi dan tujuan yang dijadikan sebagai acuan dalam lembaga untuk mencapai target yang di inginkan. Adapun visi misi dan tujuan sebagai berikut :

[19]Difta Ayu Pradita, "Analisis Hukum Islam Terhadap Praktik Jual Beli Hewan Kurban di Kampoeng Ternak Nusantara Dompet Dhuafa Wilayah Jawa Timur" (Skripsi-UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015), 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Visi Dompet Dhuafa adalah terwujudnya masyarakat dunia yang berdaya melalui pelayanan, pembelaan, dan pemberdayaan berbasis pada sistem berkeadilan"

"Misi Dompet Dhuafa yaitu :

1. membangun gerakan pemberdayaan dunia untuk mendorong transformasi tatanan sosial masyarakat berbasis nilai keadilan.[20]
2. mewujudkan pelayanan, pembelaan, dan pemberdayaan yang berkesinambungan serta berdampak pada kemandirian masyarakat yang berkelanjutan.[21]
3. mewujudkan keberlanjutan organisasi melalui tata kelola yang baik (*Good Governance*), professional, adaptif, kredibel, akuntabel, dan inofatif.[22]

5. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dapat diartikan sebagai pembagian kerja oleh suatu perusahaan atau instansi yang mempunyai maksud untuk mencapai tujuan yang efektif. Dengan adanya struktur organisasi, suatu lembaga dapat melihat bagaimana fungsi kerja dan juga agar bisa mengukur sampai sejauh mana

[20]Tujuan dari misi 1 adalah..,.. terwujudnya kolaborasi dan kemitraan strategis di jaringan global untuk tujuan kemaslahatan berbasiskan nilai kemanusiaan dan keadilan, menjadi model pemberdayaan dunia berbasis sumber daya local dan sistem berkeadilan, munculnya tokoh yang dapat memberikan pengaruh dan menyebarkan nilai pemberdayaan.

[21]Tujuan dari misi 2 adalah..,.. terkelolahnya perancangan, pelaksanaan dan pengevaluasian inisiatif pemberdayaan yang berdampak nyata, ber-mutipilier effect, serta berkelanjutan, berkembangnya model pemberdayaan partisipatif yang unggul (masterpiece, teruji, universal) serta dapat diduplikasi secara massal dan berkelanjutan, terjalinnya sinergi dalam advokasi kebijakan public yang berpihak pada mustahik pada isu global.

[22]Tujuan dari misi 3 adalah..,.. mewujudkan keberlangsungan organisasi melalui diversifikasi sumber daya yang tumbuh dan berkesinambungan, terwujudnya tata kelola organisasi yang professional berdaya saing dan berbasis nilai profektik didukung teknologi yang adaptif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanggung jawab dan wewenang di setiap lembaga. Adapun susunan organisasi pada Dompet Dhuafa Jawa Timur sebagai berikut :[23]

1. Pimpinan Cabang Dompet Dhuafa Jawa Timur : Kholid Abdillah
2. Staf Customer Relationship Management : Seli Salfatia A
3. SPV Program : M. Rizqi Aladib
4. Staf Keuangan & Operasional : Ari Widodo
5. Staf Program Kesehatan : Miftahul Huda
6. Staf Fundrising Retail : Rini Karistijani
7. Pendamping Program Ekonomi : M. Saminuddin
8. Staf Marketing Communication : Aldhiansyah S.P
9. Staf Programme Communication : Veronica Dwi P.D.N
10. Staf Kantor Unit Madiun : Benny Wijaya
11. Pendamping Program Kebencanaan & Volunteerisme : Agus Triabudi W
12. Pendamping Program Sosial-Dakwah : Rizaldi Aulia F
13. Staf Kantor Unit Banyuwangi : Siswanto
14. Pendamping Program Pendidikan & Kerjasama YBM-PLN : Diaz Patria Y
15. Kepala Kantor Unit Banyuwangi : Ahmad Efendi
16. Staf Customer Care : Nunik Muhayani
17. Pendamping Program Rumah Singgah Pasien : Arif Fatur Rachman
18. SPV Fundrising : Fadly Abdul Aziz H

[23]Tim Dompet Dhuafa Jawa Timur, "Katalog Program 2020"(T.K,T.P,T.T),..5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19. Pendamping Program CSE : Luthfan Ma'ruef

20. Kepala Kantor Unit Madiun : Endang Darmiati

B. Program Dompet Dhuafa

Dompet Dhuafa Jawa Timur adalah salah satu lembaga amil zakat yang senantiasa memberikan pelayanan yang baik dan professional yang berkaitan dengan penghimpunan, penyimpanan, serta penyaluran atau distribusi dana zakat. Dan seiring berkembangnya zaman pun lokasi cabang Dompet Dhuafa terus berkembang dan tidak hanya terbatas di pulau Jawa saja, akan tetapi sampai saat ini meluas di seluruh penjuru Nusantara bahkan sudah sampai mancanegara. Sehingga kegiatannya pun berkembang dari sebatas program sosial menjadi pengembangan sumber daya manusia dan ekonomi. Program-program Dompet Dhuafa dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat miskin dhuafa melalui beberapa program diantaranya yaitu :[24]

1. PROGRAM EKONOMI

1. Kawasan Mandiri dan Berdaya

Kawasan Desa Mandiri dan Berdaya merupakan salah satu dari program ekonomi Dompet Dhuafa Jawa Timur, program ini dilakukan melalui program pelayanan maupun pemberdayaan dengan langsung turun tangan kepada masyarakat di sebuah wilayah yang dalam hal ini dilakukan pada aspek ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Program ini bertujuan untuk

[24]Difta Ayu Pradita, "Analisis Hukum Islam Terhadap Praktik Jual Beli Hewan Kurban di Kampoeng Ternak Nusantara Dompet Dhuafa Wilayah Jawa Timur".., 84.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan taraf ekonomi masyarakat, mengangkat potensi daerah, dan agar dapat memperbaiki kualitas pendidikan dan kesehatan.

Program Kawasan Mandiri dan Berdaya terjun langsung pada wilayah pedesaan yang memiliki potensi cukup besar untuk bisa dikembangkan dan diberdayakan. Agar manfaat dari Program Kawasan Mandiri dan Berdaya bisa tetap berlanjut maka dalam pelaksanaannya banyak melibatkan warga, komunitas dan pemerintah desa setempat. Saat ini Program Kawasan Mandiri dan Berdaya sudah ada di beberapa kota di Jawa Timur diantaranya ada di Rejosari Madiun, Singolangu Magetan, Wonosalam Jombang, Boyolangu Tulungagung, dan Pujon Malang. [25]

2. Kampung Ternak

Program Kampung Ternak adalah program yang fokus untuk menghidupkan potensi masyarakat dhuafa melalui peternakan. Yang dilakukan dengan pendampingan dan pemberdayaan intensif pada peternak, peranakan (breeding), dan penyediaan jaringan pasar. Dengan adanya program ini diharapkan agar kehidupan masyarakat dhuafa sebagai peternak dapat sukses dan sejahtra. Selain itu, program dari Dompet Dhuafa juga membantu menyediakan pasar bagi peternak melalui program tebar hewan kurban yang dilakukan setiap bulan Idul Adha. Wilayah kampung ternak yang saat ini diberdayakan oleh Dompet Dhuafa adalah Desa Jatisari Kecamatan Geger Kabupaten Madiun, Desa Papring Kecamatan Kalipura Kabupaten Banyuwangi, Desa Banjar Kecamatan

[25]Ibid,..13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Galis Kabupaten Bangkalan, Desa Pacet Kecamatan Pacet Mojokerto, Desa Bono Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung, Desa Awar-awar Kecamatan Asambagus Kabupaten Situbondo.

3. Pedagang Tangguh

Program Pedagang Tangguh adalah program pemberdayaan masyarakat yang fokus pada pedagang bakso. Pembentukan program Pedagang Tangguh dilatarbelakangi oleh kepedulian dari Dompet Dhuafa terhadap kondisi pedagang bakso yang masih sangat terbatas dalam produksi, managerial dan pemasaran. Keterbatasan ini membuat mereka tertinggal jauh dari pedagang lainnya. Melihat kondisi tersebut Dompet Dhuafa berkomitmen untuk membantu memperkuat eksistensi mereka agar bisa tetap survive dan bisa dipercaya oleh publik. Bentuk penguatan yang telah dilakukan oleh Dompet Dhuafa dengan melalui bantuan modal usaha yaitu satu set gerobak dorong beserta sarana penunjang lainnya, dan dilakukan pendampingan usaha regular selama satu tahun.[26]

2. PROGRAM PENDIDIKAN

1. Beasiswa Prestasi

Program Beasiswa Prestasi merupakan program bantuan pendidikan yang diberikan bagi mahasiswa/mahasiswi dhuafa berprestasi. Yang menjadi latar belakang terbentuknya program Beasiswa Berprestasi adalah bahwa mahasiswa/mahasiswi yang berprestasi secara akademik maupun non akademik yang tidak dapat mendapat fasilitas secara optimal untuk mengembangkan potensi

[26]Ibid,..15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan skill yang mereka miliki, karena terhalang oleh keterbatasan ekonomi dan latar belakang keluarga. Dan saat ini program Beasiswa Prestasi bekerjasama dengan PUSPAS (Pusat Pengelolaan Dana Sosial) Universitas Airlangga Surabaya.

2. Rumah Qur'an

Rumah Qur'an adalah program berantas buta aksara al Qur'an, didalamnya terdapat aktifitas yang difokuskan untuk mempelajari, membaca, menghafalkan serta mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an

Dari sekian banyak penduduk Indonesia yang muslim hanya ada sekitar 23 % yang bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Minat untuk membaca al-Qur'an sendiri bagi sebagian anak mudah semakin berkurang, hal ini dikarenakan anak mudah pada usia 13-18 tahun masih dalam masa pencarian jati diri, dan mereka juga masih sangat mudah untuk terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Hal ini berdampak dengan kemalasan untuk mempelajari al-Qur'an terutama untuk membacanya.[27]

3. Sekolah Pelosok

Sekolah Pelosok merupakan program terciptanya kawasan pendidikan Islam terpadu yang diinisiasi oleh jejaring program bersama Dompet Dhuafa. Sekolah Pelosok ini didirikan untuk memudahkan warga yang bertempat tinggal di daerah pelosok agar tetap dapat memperoleh pendidikan yang layak dan Islami. Untuk

[27]Ibid,..21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saat ini Dompet Dhuafa Jawa Timur memiliki 1 sekolah pelosok percontohan yang berada di Desa Kedungbendo, Kecamatan Arjosari Kabupaten Pacitan.

Sekolah Pelosok yang terdapat di Pacitan ini terinisiasi dari kondisi wilayah setempat yang merupakan wilayah terdampak banjir yang menyebabkan seluruh akses, fasilitas dan infrastruktur yang ada rusak total, termasuk akses pendidikan. Dari kejadian tersebut menyebabkan banyak anak yang putus sekolah. Melalui program Sekolah Pelosok ini Dompet Dhuafa hadir memberikan solusi dan alternative bagi masyarakat setempat agar tetap dapat mendapatkan hak atas pendidikan.

4. Guru Hebat

Program Guru Hebat adalah program pembelajaran produktif bagi guru dalam berkarya untuk menghasilkan media pengajaran yang berkualitas dan terus meningkatkan kualitas mutu melalui aktivitas pembinaan dan pendampingan. Program Guru Hebat merupakan program kerjasama antara YBM PT.PLN (Persero) Unit induk transmisi Jawa bagian Timur dan Bali, unit pelaksana Transmisi Surabaya dengan Dompet Dhuafa Jawa Timur.[28]

5. Rumah Belajar

Merupakan program pendidikan berbasis pembelajaran formal dan non formal yang hanya difokuskan bagi anak-anak dhuafa namun juga untuk kegiatan belajar bagi masyarakat umum. Kegiatan belajar dilaksanakan setiap hari saat sore hari dengan melibatkan pengajar yang kompeten di bidangnya.

[28]Ibid,..22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. PROGRAM KESEHATAN

1. Rumah Singgah

Program Rumah Singgah pasien adalah salah satu program kesehatan yang dibuat oleh Dompet Dhuafa dengan menyediakan rumah hunian sementara bagi pasien dan keluarga pasien yang sedang menjalani perawatan medis di Rumah Sakit rujukan seperti Dr. Sutomo Rumah Sakit Unair dan lainnya. Adanya program tersebut bisa sangat membantu masyarakat dhuafa tanpa mengkhawatirkan soal biaya. Tidak hanya itu, masyarakat dhuafa yang tinggal sementara di Rumah Singgah juga akan memperoleh terapi rohani melalui kegiatan spiritual Dompet Dhuafa yang dilakukan sekali setiap pekan.

2. Aksi Layanan Sehat

Melalui program Aksi Layanan Sehat Dompet Dhuafa memberikan pelayanan kuratif dasar yang bertujuan untuk menjangkau dan memberikan kemudahan bagi masyarakat dhuafa yang tinggal di daerah yang jauh dari akses fasilitas kesehatan. Program ini banyak dilakukan di berbagai daerah pelosok yang ada di Jawa Timur. Selain itu Dompet Dhuafa juga banyak memberikan sosialisasi bagi warga setempat tentang informasi dan penyuluhan kesehatan.[29]

3. Rumah Bekam

Rumah Bekam adalah program layanan kesehatan Dompet Dhuafa yang lebih difokuskan pada pengobatan tibunnabawi. Program ini melayani pasien dengan cara pengobatan menggunakan mangkuk kaca atau cop yang dipasang

[29]Ibid,..27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibagian titik pengobatan tertentu untuk membuat peredaran darah menjadi lebih sehat dan lancar. Rumah Bekam ini melayani pasien dhuafa secara Cuma-Cuma.

4. Pos Sehat

Pos Sehat merupakan salah satu upaya pemberdayaan kesehatan bagi masyarakat miskin, terutama melalui promotif dan preventif. Melalui pos sehat Dompet Dhuafa bermaksud untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat miskin terhadap pentingnya kesehatan. Pos Sehat dibentuk untuk menyelenggarakan upaya kesehatan dengan memaksimalkan keterlibatan masyarakat. Meski diberikan secara Cuma-Cuma, namun Pos Sehat ini juga memiliki tenaga medis yang kompeten di bidangnya.[30]

5. Ambulance Siaga

Program Ambulance Siaga merupakan program kesehatan yang diperuntukkan bagi warga dhuafa dan masyarakat umum yang membutuhkan. Program ini memberikan fasilitas unit ambulance secara gratis. Adanya ambulance gratis bagi masyarakat ini bisa membantu meringankan beban mereka, terutama bagi mereka yang tidak mampu membayar harga sewa ambulance. Saat ini program Ambulance Siaga bekerjasama dengan Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya dan KPP (Kantor Pajak Pertama) Gresik Utara. Layanan yang diberikan berupa antar jemput pasien dari rumah pasien ke Rumah Sakit rujukan.

4. PROGRAM SOSIAL DAN DAKWAH

[30]Ibid,..31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Layanan Mustahik

Layanan Mustahik adalah program yang secara langsung menangani mustahik dalam kondisi mendesak, seperti dalam hal tunggakan SPP bulanan, biaya obat di Rumah Sakit, tunggakan kontrakan, hutang yang sedang jatuh tempo dan permasalahan lainnya. Layanan Mustahik memberikan bantuan sesuai dengan asnaf zakat. Diantaranya ada bantuan langsung, bantuan pendidikan, modal usaha dan lain sebagainnya

2. Sedekah Makan Siang

Makan merupakan kebutuhan pokok bagi manusia, namun bagi mereka yang fakir/miskin makan menjadi persoalan yang sulit. Apalagi dengan jumlah penduduk miskin di Indonesia yang mencapai 29,95 Juta orang sedangkan di Jawa Timur sendiri penduduk miskin mencapai 4.332,59 ribu jiwa. Dari permasalahan kemiskinan itu Dompet Dhuafa mengajak para dermawan untuk mendukung gerakan berbagi makan siap saji bagi mereka yang tergolong fakir dan miskin.

3. Barzah

Barzah merupakan program layanan sosial Dompet Dhuafa yang diperuntukkan bagi masyarakat dhuafa maupun umum yang membutuhkan layanan transport mobil jenazah. Layanan barzah ini bertugas mengantarkan jenazah dari Rumah Sakit menuju rumah duka maupun dari rumah duka menuju domisili kampung halaman. Untuk saat ini barzah berada di wilayah banyuwangi.

4. Bedah Rumah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mempunyai rumah layak huni adalah impian semua orang, namun tidak semua bisa mempunyai rumah layak huni, ada banyak alasan yang menjadi penghalang untuk masyarakat dhuafa memiliki rumah layak huni, salah satu faktor utamanya adalah masalah ekonomi, untuk itu Dompet Dhuafa dengan program bedah rumah hadir sebagai suatu bentuk pelayanan bagi masyarakat tidak mampu agar dapat mempunyai rumah layak huni

5. Yuk Rawat Masjid

Merupakan program syiar dakwah dan layanan bersih masjid. Adapun kegiatannya seperti membersihkan karpet masjid, jendela, kamar mandi dan fasilitas masjid lainnya. Program ini bagian dari gerakan cinta masjid. Program ini merupakan salah satu wujud nyata dari komitmen Dompet Dhuafa untuk membantu dan membiasakan masyarakat Indonesia untuk hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari

6. Bina Rohani Pasien

Program Bimbingan Rohani Pasien merupakan kegiatan bimbingan rohani melalui sentuhan spiritual agama yang diberikan kepada seluruh pasien baik yang berada di rumah sakit maupun di rumah singgah. bimbingan rohani Islam yang ada di rumah sakit adalah salah satu bentuk pelayanan yang diberikan kepada pasien untuk menuntut pasien agar dapat ikhlas dan sabar menghadapi rasa sakitnya.

7. Ramadhan Mubarak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Program Ramadhan Mubarak merupakan program eventual, syiar dan layanan yang dilaksanakan pada bulan suci Ramadhan, adapun program Ramadhan diantaranya adalah:

a. Program Ceria (Canda Bersama Yatim)
b. Program Kaldu (Kado Lebaran Dhuafa)
c. Program Abang (Ngaji Bareng Dai Kondang)
d. Program Fitrah (Tebar Zakat Fitrah)
e. Program Paman (Pesantren Ramadhan Bagi Para Pensiunan)

5. PROGRAM KEMANUSIAAN

1. Respon Bencana

Dompet Dhuafa yang menjadi salah satu garda terdepan dalam pengelolaan kebencanaan, tim respon cepat bencana Dompet Dhuafa memiliki tugas pokok pengelolaan kebencanaan pada masa sebelum terjadinya bencana (pra becana) saat terjadi bencana (tanggap darurat) dan setelah terjadinya bencana (pasca bencana) dengan melaukan pemulihan.

2. Dompet Dhuafa Volunteer

Dompet Dhuafa Volunteer merupakan program yang diperuntukkan bagi orang-orang yang mempunyai jiwa sosial tinggi, yang tergerak untuk melakukan misi kemanusiaan dan membantu kegiatan-kegiatan pemberdyaan masyarakat secara sukarela. Tujuan dididrikannya organisasi Dompet Dhuafa volunteer adalah terciptanya komunitas relawan yang berbasis dukungan dari masyarakat sekitar untuk gerakan kemanusiaan dan kampanye zakat melalui program-program yang dilaksanakan oleh Dompet Dhuafa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. PROGRAM SOCIAL ENTERPRISE

Social Enterprise merupakan kegiatan bisnis sosial yang telah bekerjasama dengan mitra strategis program, dimana hasil keuntungan dari bisnis tersebut dapat digunakan lagi untuk kegiatan sosial, adapun kegiatan bisnis yang dimiliki oleh Dompet Dhuafa Jawa Timur adalah sebagai berikut.[31]

1. Warung Sehat
2. Investasi Pertanian
3. Wirausaha Ternak
4. Home Industri Tahu

C. Layanan Donatur

Jumlah donatur sangat berpengaruh pada sumber dana yang diterima oleh Dompet Dhuafa Jawa Timur. Oleh karena itu adanya donatur tetap dan donatur baru sangat diperlukan untuk berlangsungnya program-program yang ada. Salah satu caranya dengan memberikan pelayanan yang mudah dan baik untuk donatur. Ada beberapa cara yang digunakan oleh Dompet Dhuafa Jawa Timur dalam memberikan pelayanan untuk donatur yaitu, pelayanan pembayaran donasi melalui rekening, pelayanan jemput zakat, layanan konsultasi zakat dan konsultasi zakat. Dengan adanya berbagai macam pelayanan tersebut, donatur akan lebih mudah untuk transaksi zakat, infaq, maupun sedekah.

[31]Ibid,..50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pelayanan Langsung di Kantor

Bagi donatur yang mempunyai cukup banyak waktu bisa langsung datang ke kantor Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompet Dhuafa Jawa Timur.

2. Pelayanan Pembayaran Donasi Melalui Rekening

Rekening yang disediakan sebanyak tujuh rekening, tiga rekening untuk zakat, tiga rekening untuk infak, dan satu rekening untuk wakaf yang terinci sebagai berikut:

Zakat	**Infak**	**Wakaf**
BNI Syariah: 6666 555 4422	BCA: 064 070 2222	Bank Jatim Syariah: 620 100 4713
BCA: 064 047 2111	Mandiri: 142 000 733 3445	
Mandiri: 142 000 766 6661	BNI Syariah: 7777 444 556	

3. Layanan Konsultasi Zakat

Konsultasi Zakat adalah fasilitas yang di fungsikan untuk donatur dengan Tanya jawab yang dilakukan dengan cara offline maupun online.

4. Kalkulator Zakat

Kalkulator zakat adalah fasilitas yang dibuat untuk donatur, untuk menghitung berapa jumlah zakat yang harus dikeluarkan. Dengan begitu donatur bisa menghitung berapa zakat yang harus dibayarkannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Ovo

   Berzakat atau berdonasi bisa lebih mudah dengan hanya menggunakan scan barcode pada ovo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

FILANTROPI DOMPET DHUAFA SEBAGAI CERMINAN ISLAM RAHMATAN LIL ALAMIN

A. Wujud Islam Rahmatan Lil Alamin Dalam Filantropi Dompet Dhuafa

Islam *Rahmatan lil Alamin* adalah istilah yang bersumber langsung dari al-Qur'an, Allah Swt yang memberikan istilah tersebut untuk menyebutkan ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad, karena diyakini ajaran Nabi Muhammad ini akan berdampak positif, komprehensif, dan holistik. Gagasan yang bersifat ilmiah tidak memiliki kelemahan dan kekurangan dan lebih autentik. Gagasan Islam Rahmatan lil Alamin ini mengacu pada perspektif KH. Hasyim Muzadi, yang merujuk pada sumber primer, yaitu Islam Rahmatan lil Alamin menuju keadilan dan peradaban dunia. Konsep seperti ini sudah dikampanyekan ke penjuruh dunia, sejak kepemimpinan KH. Hasyim Muzadi di NU, kampanye ini telah membuat masyarakat dunia simpati dan tertarik kepada Islam dan menjadikannya sebagai salah satu presiden dalam *World Conference of Religions for Peace* (WCRP) saat pertemuan pimpinan agama se-Dunia kw VIII di Kyoto.[32]

Ada beberapa landasan historis dan realistis yang telah melatar belakangi Islam Rahmatan lil Alamin dikampanyekan ke dunia. *Pertama,*

[32]Siswoyo Aris Munandar "Islam Rahmatan Lil Alamin Dalam Perspektif Nahdlatul Ulama" *el Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam,* Vol. XI, No. 1 (2018), 91.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NU sebagai organisasi garda depan dan penjaga NKRI telah berhasil menerapkan ajaran Islam dengan baik. *Kedua,* merebaknya phobia akan Islam yang merasuki jiwa-jiwa non muslim. Hal ini terjadi dikarenakan tindakan dan perbuatan beberapa orang yang telah mengatasnamakan Islam sebagai alat untuk menjastifikasi tindak kekerasannya. *Ketiga,* perdamaian yang hakiki tidak akan ada sebelum kedewasaan beragama, kesadaran bersama, keamanan lintas agama dan komunitas yang terjamin dengan baik dan benar, karena nilai-nilai yang dibawah oleh NU merupakan manifestasi dari ajaran Islam Rahmatan lil Alamin menjadi upaya untuk memperbaiki citra Islam di mata dunia.[33]

Filantropi atau yang lebih akrab disebut dengan kegiatan kedermawanan yaitu memberikan bantuan yang bersifat personal untuk kepentingan umum adalah fenomena universal yang bisa ditemukan kajiannya di berbagai periode sejarah, dan berbagai tradisi serta di berbagai peradaban yang ada. Praktik filantropi ini banyak kaitannya dengan perkembangan masyarakat sipil, hal ini adalah wujud dari konsistensi kepedulian membantu sesama serta keinginan kuat untuk menciptakan masyarakat sipil yang lebih baik dari segi perekonomian dan kesejahtraan hidup. Mayoritas orang yang meneliti tentang filantropi di seluruh dunia menunujukkan bahwa perkembangan filantropi hubungannya sangat erat dengan kesejahtraan masyarakat.

[33]Ibid, 92.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seperti studi yang pernah dilakukan oleh Janine Clark dengan menggunakan teori gerakan sosial, ia menunjukkan bahwa kegiatan filantropi atau kedermawanan di Mesir, Yordania, dan Yaman banyak menguntungkan dan mensejahtrakan muslim kelas menengah. Hal seperti ini juga terjadi di Indonesia yang mana banyak sekali organisasi filantropi yang tumbuh dan berkembang di kalangan masyarakat perkotaan sebagai dampak positif dari kesejahtraan ekonomi.

Di Indonesia sendiri juga terdapat dua lembaga penelitian yang memberikan sumbangan pada kajian filantropi islam yaitu, *The Center for the Study of Religion and Culture*UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang melakukan proyek *Islamic Philantrophy for Social Justice* (Filantropi Islam untuk Keadilan Sosial) dan ada juga lembaga *Public Interest Research and Advocacy Center* atau yang biasa disebut dengan PIRAC yang lebih fokus pada kajian umum mengenai filantropi yang ada di Indonesia.[34]

Sebagian orang melihat jika *charity* dan filantropi itu memiliki arti yang sama, akan tetapi filantropi lebih kepada pemberian jangka panjang yang dapat memberdayakan masyarakat dan menghapuskan kemiskinan juga meningkatkan kesejahtraan masyarakat. Sedangkan *charity* hanya memberikan bantuan jangka pendek untuk kebutuhan mendesak saja, seperti memberikan bantuan makanan kepada orang yang kelaparan atau memberi bantuan pengobatan untuk orang yang sedang sakit.

[34]Amelia Fauzia, *Filantropi Islam: Sejarah dan Kontestasi Masyarakat Sipil dan Negara di Indonesia* (Yogjakarta:Gading Publishing, 2016), 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

filantropi juga mengarah kepada organisasi modern dan kepada yayasan yang didirikan dengan pendanaan cukup besar. Dan untuk istilah *charity* dan filantropi keduanya sama akan tetapi perbedaan itu muncul dalam wacana akademik, sedangkan untuk praktiknya istilah *charity* dan filantropi sering digunakan secara bergantian. Kegiatan filantropi merupakan kegiatan sukarela sebagai bentuk kegiatan sosial. Banyaknya organisasi kedermawanan dan kerelawanan dengan keanggotan yang pasif tumbuh dan berkembang mulai dari abad kedua puluh sampai saat ini menunjukkan bahwa gerakan filantropi atau kedermawanan adalah gerakan yang memiliki tujuan untuk mewujudkan masyarakat yang lebih baik dan sejahtra.[35]

Kegiatan filantropi merupakan kegiatan sukarela sebagai bentuk kegiatan sosial, banyaknya organisasi kedermawanan dan kerelawanan dengan anggota yang masih tumbuh dan berkembang mulai dari abad kedua puluh sampai saat ini menunjukkan gerakan filantropi atau kedermawanan adalah gerakan yang memiliki tujuan untuk mewujudkan masyarakat yang lebih baik dan sejahtra.[36]Filantropi yang banyak diterapkan di dalam Lembaga Amil Zakat (LAZ) diantaranya adalah zakat, infaq, sedekah. Dompet Dhuafa selain menjadi lembaga filantropi kemanusiaan juga berperan penting dalam penyaluran dana zakat, infaq, dan sedekah yang

[35]Ibid., 20.
[36]Ibid.,20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disalurkan dan dikembangkan melalui program-program yang ada didalam Dompet Dhuafa.

Selain menjadi Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang berperan penting dalam pengalokasian dana zakat, infaq dan sedekah, Dompet Dhuafa sebagai lembaga filantropi Islam juga banyak menanamkan prinsip-prinsip dari Islam Rahmatan Lil Alamin melalui program-program yang ada di dalamnya. Program tersebut yaitu Corps Dai Dompet Dhuafa (CORDOFA) yang merupakan program yang *core competence* dalam bidang dakwah. Bukan usia yang mudah lagi bagi Dompet Dhuafa yang sudah berkiprah selama dua puluh tiga tahun di dunia filantropi dalam negeri sampai luar negeri. sebagai organisasi nirlaba Dompet Dhuafa senantiasa berperan penting dalam gerakan dakwah. Seperti program dai tapal batas, sebuah program penugasan dan pembekalan bagi para dai yang siap untuk menjalankan misi dakwah di masyarakat pinggiran yang masih banyak orang kejawen. Jika berbicara mengenai rahmatan lil alamin, pada Dompet Dhuafa ada program Direktorat Budaya dan Layanan Masyarakat, antara dakwah dan budaya tidak dapat di pisahkan dengan kegiatan yang sifatnya kajian dan sebagainya, ada dakwah bil hal, dakwah ucapan dan dakwah dalam keadaan.

Dakwah bil hal pada Dompet Dhuafa yang berorientasi pada rahmatan lil alamin terjadi pada saat kebencanaan, tim Dompet Dhuafa berdakwah tanpa membedakan agama, semisal saat terjadi bencana di Papua dan di Manado yang mayoritas penduduknya non muslim Dompet Dhuafa turut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

serta bersinergi dalam memberikan pertolongan dan pelayanan pada korban bencana.[37]Cordova bertugas menjalankan misi dakwah, melayani, mendampingi dan memberdayakan masyarakat muslim yang bertempat tinggal di batas negeri. dan ada juga program dai Samudra, sebuah program untuk pengiriman duta-duta Islam untuk mengajak orang sekitar berbuat ke ma'rufan dan mencegah kemunkaran yang dilakukan di atas kapal verri dan kapal-kapal penyebrangan yang dilakukan di masjid atau musholla yang ada di dalam kapal. Dalam menjalankan kegiatan ini Dompet Dhuafa bekerjasama dengan PT.Pelni sehingga dalam menjalankan tugas dapat legal dan bisa dilindungi.

Dalam semua programnya CORDOVA mengusung visi "berkontribusi dalam mewujudkan masyarakat dunia yang beradab melalui pelayanan, pembelaan, dan pemberdayaan dengan berdasar kepada prinsip-prinsip Islam" CORDOVA juga bersinergi dalam jaringan komunikasi dan dakwah antar lembaga dan organisasi dakwah dunia untuk dapat mewujudkan sinergi dakwah yang efektif. Islam rahmatan lil alamin demi terwujudnya masyarakat dunia yang religious.

Dalam Islam sendiri dakwah sudah menempati posisi utama, sentral dan strategis. Karena tanpa kita sadari kegagalan dan keberhasilan Islam dalam menghadapi perkembangan zaman sangat ditentukan oleh kegiatan dakwah yang dilakukan oleh umatnya.[38] Terlepas dari itu semua untuk saat

[37]Kholid Abdillah (Pimpinan Cabang Dompet Dhuafa), Wawancara, Surabaya 03 Maret 2020.
[38]Tim CORDOFA Dompet Dhuafa, "Tentang Cordofa" https://cordofa.org/tentang-cordofa/ Diakses pada 29 Februari 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini dakwah sangat perlu ditekankan pada aspek dakwah rahmatan lil alamin, dalam penyampaiannya harus memberikan rahmat kepada seluruh umat manusia, sehingga ajaran Islam dapat mudah diterima dan dipahami sebagai ajaran yang penuh dengan perdamaian.

Orientasi dakwah berbasis rahmatan lil alamin bermaksud agar Islam tidak dianggap sebagai lawan terhadap agama-agama selain Islam dan bisa memberikan pemahaman bahwa Islam adalah agama yang mencintai perdamaian dan bisa untuk berdampingan dengan agama yang lain. Agar bisa tercipta dakwah berbasis rahmatan lil alamin, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan yaitu, materi dakwah yang difokuskan pada aspek kehidupan realitas sosial, dakwah yang toleran terhadap agama-agama, dakwah yang inklusif, dakwah sebagai kritik sosial, dan dakwah yang berwawasan perdamaian. Beberapa aspek tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran bahwa dakwah rahmatan lil alamin adalah dakwah yang tidak berorientasi pada doktrinal atau dakwah ideologis yang dapat mendorong pengelompokan masyarakat Islam yang terkotak-kotak.[39]

Dengan demikian, jika di dalam Islam terdapat beberapa aliran keagamaan, maka tugas utama da'i dalam menyampaikan pesan Islam perlu memperhatikan aspek dakwah rahmatan lil alamin diatas, sehingga dalam berdakwah dapat tercapai dakwah yang toleran dan tidak menimbulkan perpecahan antar umat beragama. Islam sebagai agama

[39]Zainudin, "Dakwah Rahmatan lil Alamin: Kajian tentang Toleransi Beragama dalam Surat al-Kafirun" Jurnal Dakwah, Vol. X No.1, (Januari-Juni), 27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rahmatan lil alamin perlu disebar luaskan dengan cara atau metode yang berbasis rahmatan lil alamin juga, karena hal itu merupakan pesan Islam yang harmonis dan dinamis terhadap alam semesta. Dakwah rahmtan lil alamin merupakan strategi dakwah yang dinamis, karena aspek yang ditekankan dalam dakwah ini adalah penyampaian ajaran-ajaran Islam yang berbasis toleransi, menghormati, menghargai, cinta damai, dan menampakkan Islam yang ramah dan dapat membina umat Islam dengan semangat ukhuwah dan keteladanan.

Untuk mencerminkan dakwah rahmatan lil alamin yang perlu ditekankan pertama kali adalah prinsip-prinsip dakwah, efektifitas dakwah, efisiensi dakwah dan materi dakwah. Dakwah rahmatan lil alamin merupakan realisasi dakwah yang berbasis kebaikan sebagaimana yang sudah tertulis dalam al-Qur'an, karena dakwah yang dipenuhi kebajikan akan mampu merubah perilaku manusia menuju ke arah yang lebih baik dan positif, produktif dengan berlandaskan amar makruf nahi munkar.[40]

Selain itu untuk mencerminkan Rahmatan Lil Alamin Dompet Dhuafa sebagai lembaga filantropi Islam juga banyak berperan dalam gerakan kemanusiaan yang meliputi program respon bencana dan Dompet Dhuafa Volunteer. Program respon bencana adalah program yang digagas oleh Dompet Dhuafa karena Indonesia menjadi salah satu negara yang paling rentan terhadap bencana di dunia berdasarkan data yang telah

[40]Ibid, 29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikeluarkan oleh Badan Perserikatan Bangsa-bangsa (BPB). Tingginya posisi potensi bencana yang ada di Indonesia dihitung dari jumlah penduduk yang terancam risiko kehilangan nyawa bila bencana alam terjadi. Terhitung sejak 1 Januari hingga 25 Oktober 2018, Indonesia telah mengalami 1999 kejadian bencana dengan 3548 korban jiwa.[41] Dalam hal kebencanaan Dompet Dhuafa memiliki tim respon tanggap bencana yang biasa disebut dengan Disaster Management Center (DMC).

Disaster Management Center (DMC) merupakan program pelaksana kebencanaan Dompet Dhuafa yang berperan penting dalam hal kebencanaan dan sudah menjadi garda terdepan pengelolaan bencana baik yang ada di dalam negeri maupun yang ada di luar negeri. DMC telah aktif sejak tahun 1944 namun baru diresmikan pada tanggal 25 Maret 2010. DMC bertugas sebagai pengelolaan kebencanaan pada masa sebelum terjadi bencana (tanggap darurat) melalui kegiatan kampanye pengurangan resiko bencana saat terjadinya bencana (tanggap darurat) dan setelah terjadinya bencana (pasca bencana) dengan aktifitas pemulihan.[42] Selain di Indonesia, DMC Dompet Dhuafa juga melakukan aksi kemanusiaan diluar negeri seperti di negara Jepang, Filipina, Afgaistan, Iran, Syuriah, Somalia, Palestina, Myanmar dan Thailand. Dan untuk terus aktif dalam aksinya, dana DMC berasal dari Dompet Dhuafa bukan dari DMC yang menghimpun dana untuk

[41]Ibid, Tim Dompet Dhuafa Jawa Timur, "Katalog Program 2020"(T.K,T.P,T.T),..47.
[42]Tim DMC Dompet Dhuafa, "Disaster Management Center (DMC)" http://www.dompetdhuafa.org/id/program/detail/disaster-management-center-dmc / Diakses 27 Februari 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bencana karena Dompet Dhuafa juga telah mempunyai rekening khusus untuk DMC Dompet Dhuafa.[43]

Selain Disaster Management Center (DMC) Dompet Dhuafa juga mempunyai program Dompet Dhuafa Volunteer (DDV). DDV merupakan tempat bagi orang-orang yang tergerak dalam misi kemanusiaan, pemberdayaan masyarakat secara sukarela tanpa mendapat bayaran. Tujuan di dirikannya DDV untuk menciptakan komunitas relawan dengan dukungan masyarakat untuk memproklamirkan gerakan kemanusiaan dan zakat melalui program-program yang telah dilaksanakan oleh Dompet Dhuafa. Untuk menjadi bagian dari DDV cukup dengan memiliki kesediaan mendukung dan ikut serta bergerak dengan tulus pada setiap aksi kemanusiaan yang dilakukan bersama Dompet Dhuafa.[44]

Kegiatan Dompet Dhuafa Volunteer (DDV) fokus pada lima kegiatan kerelawanan yaitu sosial, kebencanaan, pendidikan, kesehatan dan lingkungan. Semua bentuk kegiatan DDV juga merupakan bentuk dari filantropi, seperti dalam hal sosial, DDV memberikan pemodalan bagi masyarakat kurang mampu sebagai modal usaha kecil dan menengah. Di bidang pendidikan DDV membuat kampung baca, dengan tujuan untuk meningkatkan minat baca pada masyarakat terutama pada anak-anak. Di

[43]Yudhi Asfar Fahruddin, "Analisis Penyaluran Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh pada Korban Bencana Banjir Bandang di Garut: Studi Kasus Disaster Management Dompet Dhuafa" (Skripsi-UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), 47.
[44]Tim Dompet Dhuafa "Tentang Dompet Dhuafa Volunteer" https://volunteer.dompetdhuafa.org/tentang-kami/tentang-dompet-dhuafa-volunteer/ Diakses pada 28 Februari 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bidang kebencanaan DDV melakukan kegiatan mitigasi bencana dengan aktivitasnya untuk edukasi saat menghadapi bencana, pembuatan jalur evakuasi dan meminimalisir dampak dari bencana supaya bisa berkurang. Di bidang lingkungan yang pernah dilakukan oleh DDV adalah reboisasi yang dilakukan di bukit pecel mojokerto.[45]

Selain kegiatan fokus kerelawanan DDV juga mempunyai macam-macam aksi yang pernah dilakukan, diantaranya ada sinergi aksi, aksi yang dilakukan bersama dengan komunitas yang ada di daerah tujuan aksi, seperti yang pernah dilakukan di kegiatan *World Clean Up Day* (WCD) kegiatan ini dilakukan di pantai rest area Tuban bersama dengan beberapa komunitas yang ada di Tuban. Kegiatan ini tidak hanya dilakukan oleh DDV Jawa Timur saja, melainkan juga dilakukan seluruh DDV nasional untuk membersihkan sampah-sampah yang ada di pinnggiran pantai. Kegiatan ini dilakukan serentak pada hari yang sama di masing-masing daerah.[46]

Ada juga aksi eventual, aksi yang dilakukan saat ada kegiatan-kegiatan tertentu atau peringatan hari besar, seperti yang pernah dilakukan ada aksi galang dana saat CFD untuk membantu korban bencana, aksi ini juga biasa menggandeng beberapa komunitas. Dan terakhir ada aksi berseri, aksi yang dilakukan setiap tahun dan diperuntukkan untuk masyarakat umum yang ingin bergabung bersama DDV. Dalam kegiatan aksi ini ada Leadership Camp, kegiatan yang dilakukan di suatu daerah selama tiga hari

[45]Agus Tria B.W (Pendamping Program Kebencanaan dan Volunteerisme) Wawancara, Surabaya 13 April 2020
[46]Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dua malam dengan memberikan pelatihan seputar kebencanaan dan materi-materi seputar Dompet Dhuafa Jawa Timur. Dan ada juga Voluntrip, kegiatan yang dilakukan DDV di daerah pelosok yang aktivitasnya berupa pemberdayaan masyarakat dari pendidikan, kesehatan, perekonomian dan di lain sebagainya.[47]

Selain Disaster Management Center (DMC) dan Dompet Dhuafa Volunteer (DDV) Dompet Dhuafa juga masih mempunyai banyak kegiatan filantropi dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan melakukan pembinaan dan pelatihan, seperti pada program ekonomi yang di dalamnya ada beberapa aktifitas diantaranya seperti kawasan mandiri berdaya, kampung ternak, dan pedagang tangguh.

[47]Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

UTILITARIANISME DOMPET DHUAFA

A. Utilitarianisme Dalam Pemberdayaan Ekonomi

Perkembangan masyarakat modern di perkotaan semakin tahun semakin meningkat, dengan fasilitas yang terus berkembang membuat masyarakat perkotaan lebih maju secara finansial dan ekonomi. Namun berbanding jauh dengan masyarakat pedesaan yang minim fasilitas tapi sangat berpotensi besar untuk dikembangkan dari kekayaan alam yang ada di masyarakat pedesaan. Untuk itu adanya program ekonomi dari Dompet Dhuafa Jawa Timur yang mencoba untuk membuat aktifitas pemberdayaan ekonomi masyarakat desa dengan bertujuan untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat, mengangkat potensi daerah dan untuk memperbaiki kualitas pendidikan dan kesehatan. Hal ini sesuai dengan prinsip utilitarianisme yang mencoba untuk memaksimalkan kebahagiaan bagi sebanyak mungkin orang dengan tujuan untuk mengurangi penderitaan bagi masyarakat dhuafa.

Untuk program ekonomi, Dompet Dhuafa mempunyai dua program unggulan yaitu, kampung ternak dan pedagang tangguh. Kampung ternak adalah program ekonomi yang fokus untuk menghidupkan potensi masyarakat dhuafa melalui program peternakan, yang saat ini ada di tiga kota yaitu, Madiun, Bangkalan dan yang paling besar ada di Situbondo.[48]

[48]Rizaldi Aulia F, (Pendamping Program Sosial Dakwah) Wawancara, Surabaya 06 Maret 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menjalankan program kampung ternak ini tim pendamping dari Dompet Dhuafa juga memberikan pelatihan sekurang-kurangnya satu bulan sekali untuk meninjau sejauh mana perkembangan dari kampung ternak binaan Dompet Dhuafa. Selain memberikan pelatihan Dompet Dhuafa juga memberikan bantuan berupa aset peternakan dan bantuan prasarana peternakan juga menghubungkan dengan pasar bagi peternak, melalui tebar hewan kurban. Hal itu bertujuan agar hasil dari peternakan dapat di putar kembali. Sehingga masyarakat dhuafa dapat berkembang dan hidup mereka menjadi lebih baik lagi.

Memaksimalkan berbagai aset yang ada di masyarakat tidak lain bertujuan untuk memutus rantai kemiskinan dan menghasilkan rasa kebahagiaan, kenikmatan dan sebisa mungkin meminimalisir kesengsaraan. Kenikmatan menjadi alat ukur suatu perbuatan dan perbuatan dapat diukur berdasarkan kuantitas kenikmatan yang telah dihasilkan. Suatu hal dapat dinilai baik jika dapat menghasilkan kenikmatan dan suatu hal dapat dinilai buruk jika lebih banyak menimbulkan kesengsaraan. namun kebahagiaan siapakah yang diukur. Kebahagiaan diri sendiri atau kebahagiaan orang lain. Atas dasar itu, maka ada dua teori kebahagiaan yaitu *Egoistic Hedonisme* (kebahagiaan pribadi) dan kebahagiaan atau manfaat umum *Universalistic Hedonisme* atau utilitarianismeyang menyatakan bahwa manusia seharusnya bisa menghasilkan kenikmatan sebesar-besarnya bagi sesamanya, bahkan untuk semua makhluk hidup yang merasakan dampaknya. Dalam utilitarianisme, tujuan dari perbuatan moral ini adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memaksimalkan kegunaan atau kebahagiaan bagi sebanyak mungkin orang.[49]

Dalam hal memaksimalkan kebahagiaan untuk sebanyak mungkin orang, tidak hanya kampung ternak yang menjadi program unggulan Dompet Dhuafa Jawa Timur yang bisa mengurangi angka kemiskinan masyarakat dhuafa, ada juga program ekonomi pedagang tangguh yang merupakan upaya pemberdayaan masyarakat, dengan fokus pada pedagang bakso. Program ini terbentuk karena dilatarbelakangi oleh kepedulian dari Dompet Dhuafa terhadap kondisi dari pedagang bakso yang masih sangat terbatas dalam produksi, managerial dan pemasaran. Keterbatasan itu menjadikan para pedagang bakso tertinggal jauh dari para pedagang lainnya.

Dengan kondisi demikian, Dompet Dhuafa bertekad untuk membantu memperkuat eksistensi pedagang bakso agar bisa tetap survive dengan memberikan fasilitas bantuan usaha berupa 1 set gerobak dorong dan sarana penunjang lainnya.[50] Dari program-program pemberdayaan ekonomi tersebut sudah banyak yang terbantu, sampai saat ini jumlah penerima manfaat di wilayah Jawa Timur sendiri kurang lebih mencapai 357 Jiwa.[51] Semakin banyak jumlah penerima manfaat maka semakin

[49]Abdul Basith Junaidy, "Argumen Utilitarianisme Maslahah Menurut Muhammad Abu Zahrah" (Disertasi-UIN Sunan Ampel Surabaya, 2013), 48.
[50]Tim Dompet Dhuafa Jawa Timur, "Katalog Program 2020"(T.K,T.P,T.T),..15.
[51]Ibid, 06.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

banyak pula masyarakat dhuafa yang terbantu dan semakin rendah angka kemiskinan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitar.

Menurut David Hume, seorang filsuf Skotlandia yang merupakan penggagas awal dari aliran utilitarianisme. Dia meyakini bahwa tindakan baik adalah tindakan yang memiliki utility, yaitu suatu tindakan yang membuatmu dan banyak orang lain menjadi bahagia. Dalam artian yang memberi mendapat kepuasan secara batin dan yang diberi juga dapat menerima kemanfaatan. Namun dari gagasannya tersebut, ia tidak pernah mengembangkan dalam suatu teori yang komprehensif. Kemudian, utilitarianisme dalam bentuk dan gagasan yang lebih matang dikembangkan oleh Jeremy Bentham, sebagai sitem moral bagi abad baru, dituliskan melalui karyanya yang terkenal yaitu *Introduction to the Principles of Morals and Legislation.* Menurut Bentham, pada dasarnya setiap manusia pasti menghindari ketidaksenangan dan mencari kesenangan.

Kebahagiaan dapat terwujud jika kita memiliki kesenangan dan bebas dari segala bentuk kesusahan. Oleh karena itu kebahagiaan merupakan suatu tujuan utama manusia dalam hidup, perbuatan dapat dinilai baik atau buruk, sejauh mana perbuatan tersebut dapat meningkatkan atau mengurangi kebahagiaan bagi sebanyak mungkin orang. Suatu perbuatan harus ditentukan dengan menimbang kegunaannya untuk mencapai kebahagiaan bagi sebanyak mungkin orang. Dengan demikian, Jeremy Bentham sampai pada prinsip utama dari utilitarianisme yaitu :*the*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

greatest happiness of the greatest number(kebahagiaan terbesar dari jumlah orang terbesar).[52]

Jika dilihat dari perkembangan Dompet Dhuafa yang selalu memberikan kesenangan dan kemanfaatan bagi masyarakat dhuafa dalam skala besar di rana nasional maupun internasional, dan selalu bertambah penerima manfaat dari tahun ke tahun mencerminkan bahwa Dompet Dhuafa sudah melakukan prinsip utilitarianisme, bukan hanya *the greatest happiness* tapi juga *the greatest number.*

B. Utilitarianisme Dalam Pendidikan

Selain utilitarianisme yang di gagas oleh Jeremy Bentham, setelahnya ada John Stuart Mill, ia melakukan perancangan ulang terhadap utilitarianisme Bentham. Sesuatu yang dipandang penting oleh Bentham, tidak lagi menjadi tujuan utama, karena menurut Mill suatu kesadaran tanpa adanya pendidikan yang layak dan memadai bagi semua masyarakat, maka kesetaraan sosial tidak akan tercapai. Sebagaimana dengan itu, pendidikan memang menjadi satu hal penting yang harus dirasakan oleh semua kalangan masyarakat. Akan tetapi kenyataannya tidak semua orang dapat mengenyam pendidikan dengan baik, hal itu dikarenakan keterbatasan biaya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi.

Dalam hal ini Dompet Dhuafa Jawa Timur memiliki beberapa program pendidikan, salah satunya adalah program beasiswa prestasi yang

[52]Abdul Basith Junaidy, "Argumen Utilitarianisme Maslahah Menurut Muhammad Abu Zahrah"..,57.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperuntukkan bagi mahasiswa/mahasiswi yang berprestasi baik secara akademik maupun non akademik. Dompet Dhuafa Jawa Timur memiliki komitmen tinggi untuk bisa memberikan kontribusi dan memberikan dampak besar kepada para generasi penerus bangsa, yang sedang menempuh pendidikan tinggi untuk dapat mengembangkan potensi diri dan skill yang dimiliki. Dan sampai saat ini jumlah penerima manfaat bantuan beasiswa berprestasi di Surabaya sebanyak 20 mahasiswi dan 6 mahasiswi di Banyuwangi. Selain bantuan untuk mahasiswa/mahasiswi ada juga bantuan pendidikan untuk rumah Qur'an yang merupakan bantuan untuk program berantas buta aksara al-Qur'an. Yang di fokuskan kepada pembelajaran untuk mempelajari, membaca dan menghafalkan al-Qur'an.

Dari sekian umat muslim di Indonesia, hanya 23% yang dapat membaca al-Qur'an dengan baik. Minat baca al-Qur'an dikalangan sebagian anak mudah semakin berkurang, dikarenakan di usia mereka masih senang-senangnya bermain dan dalam masa pencarian jati diri. Dengan itu mereka lupa akan kewajibannya sebagai pelajar yang harus belajar. Hal ini juga turut berdampak dengan kemalasan mereka untuk mempelajari al-Qur'an terutama untuk membacanya.[53] Selain program beasiswa prestasi dan rumah Qur'an masih ada program-program lain yang di kembangkan Dompet Dhuafa Jawa Timur, untuk terus mengembangkan pendidikan bagi anak

[53]Tim Dompet Dhuafa Jawa Timur, "Katalog Program 2020"(T.K,T.P,T.T),..18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bangsa, terutama untuk masyarakat dhuafa yang kesulitan dalam biaya pendidikan.

Semakin banyak orang yang menerima manfaat, maka semakin banyak pula orang yang bahagia, dan seperti itulah praktik utilitarianisme dari Jeremy Bentham dan John Stuart Mill. Utilitarianisme klasik yang dikemukakan oleh Jeremy dan John Stuart Mill dapat diringkas dalam tiga pernyataan :[54]

> *Pertama,*tindakan harus dinilai benar atau salah hanya demi akibat-akibatnya (consequences). Hal lain tidak menjadi pertimbangan. Motif manusia tidak penting, karena tidak bisa diukur, berbeda dengan tindakan yang bisa diukur.
>
> *Kedua,* dalam mengukur akibat-akibatnya, satu-satunya yang penting hanyalah jumlah kebahagiaan atau ketidak-bahagiaan yang dihasilkan. Hal lain tidak relevan.
>
> *Ketiga,* kesejahtraan setiap orang dianggap sama pentingnya. Tindakan yang benar adalah yang menghasilkan pemerataan maksimal dari kesenangan di atas ketidaksenangan, di mana kebahagiaan setiap orang dipertimbangkan secara sama pentingnya.

Seorang utilitarian adalah seseorang yang universalis ketat, dalam artian ia mempercayai bahwa ada satu aturan moral universal, yang merupakan suatu nilai dan setiap orang harus bisa untuk merealisasikannya. Prinsip dari utility sendiri yaitu menegaskan ketika memilih suatu tindakan, maka pilihlah tindakan yang bisa memaksimalkan kebahagiaan dan meminimalisir ketidakbahagiaan bagi banyak orang. Jadi menurut seorang utilitarian tindakan apapun yang cocok dengan prinsip tersebut secara moral

[54]Abdul Basith Junaidy, "Argumen Utilitarianisme Maslahah Menurut Muhammad Abu Zahrah"..,70.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipandang sebagai tindakan yang benar, dan tindakan apapun yang tidak sesuai dengan prinsip tersebut dipandang sebagai tindakan yang salah. Jadi, apapun yang menyebabkan terjadinya kebaikan dan bisa mengurangi penderitaan adalah tindakan yang benar secara moral, dan perbuatan apapun yang menyebabkan penderitaan dipandang sebagai tindakan yang salah.[55]

Utilitarianisme hanya dapat tertarik pada konsekuensi dari tindakan yang kita lakukan. Jika tindakan baik (*good*), maka tindakan itu dapat dikatakan benar (*right*), jika tindakan buruk (*bad*), maka tindakan itu dikatakan salah (*false*). Sekelompok utilitarian memandang bahwa prinsip seperti ini bisa menyediakan jawaban terhadap semua dilema dalam kehidupan. Seiring berjalannya waktu, utilitarianisme banyak mendapatkan kritikan. Dalam hal ini, salah satu aspek yang menyebabkan timbulnya permasalahan adalah pengandaian utilitarianisme dalam setiap tindakan individual yang harus di evaluasi dengan merujuk pada suatu prinsip utilitas. Seperti contoh, "jika pada suatu keadaan tertentu anda terpaksa untuk berbohong, maka untuk menentukan benar atau tidaknya perbuatan ini ditentukan oleh akibat-akibat yang ditimbulkannya". Pengandaian seperti ini seringkali dapat menimbulkan banyak kesukaran. Karena dalam hal ini, yang penting mendapatkan hasil yang baik, tanpa melihat prosesnya.

Dalam merespon berbagai kritikan yang ditujukan kepadanya, utilitarianisme banyak melakukan serangkaian perbaikan dan modifikasi

[55]Ibid,74.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap teori yang di gagasnya, sehingga berbagai tindakan individual tidak lagi diadili dengan prinsip utilitas. Sebagai gantinya, yang perlu dikaji adalah beberapa aturan mana yang paling baik digunakan menurut sudut pandang teori utilitas. Aturan-aturan mana yang bisa dan baik untuk dimiliki oleh suatu komunitas jika ingin berkembang secara lebih maju dan lebih cepat. Sementara itu, suatu tindakan individual harus dinilai benar atau salah menurut beberapa ketentuan apakah bisa diterima atau tidak oleh aturan-aturan tersebut. Dengan demikian dapat utilitarianisme dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu utilitarianisme aturan dan utilitarianisme perbuatan.

Berbeda lagi jika menurut pandangan dari seorang filsuf asal Inggris-Amerika yang bernama Toulmin, ia berpendapat bahwa prinsip kegunaan tidak hanya bisa diterapkan pada salah satu perbuatan, sebagaimana yang telah ada dalam aturan utilitarianisme klasik, melainkan prinsip kegunaan juga bisa diterapkan dalam aturan moral, maka yang paling tepat untuk di pilih adalah aturan moral yang bisa menyumbangkan paling banyak dan paling berguna untuk kebahagiaan paling banyak orang. Menurutnya, hanya aturan moral yang seperti itu yang layak untuk dijadikan sebagai aturan moral.

Dengan demikian, utilitarianisme dapat diterapkan pada aturan moral, tidak pada perbuatan moral satu demi satu. Terlepas dari itu semua Richard B Brandt mengusulkan gagasan baru yang menyatakan bahwa agar bukan aturan moral satu demi satu seperti gagasan Toulmin, melainkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keseluruhan dari suatu sistem aturan moral hendaknya dapat diuji dengan prinsip kegunaan. Dengan demikian dapat dikatakan perbuatan adalah baik secara moral, bila sesuai dengan aturan yang berfungsi dalam sistem aturan moalyang paling berguna bagi masyarakat.

Sebagai contoh, ada dua masyarakat yang masing-masing berbeda, masyarakat pertama berpedoman pada aturan moral, "*jangan pernah memberikan kesaksian palsu untuk melawan orang yang tidak bersalah*" sedangkan masyarakat kedua tidak mengikuti aturan moral itu. Jika kita telaah, manakah masyarakat yang kiranya bisa menjadi lebih baik?. Jika dipandang dalam sudut pandang utilitarianisme, maka masyarakat pertama yang lebih disukai karena mengikuti aturan yang ada. Dengan demikian, aturan yang melawan perlakuan dzalim terhadap orang yang tidak bersalah harus dapat diterima. Dan dengan menggunakan aturan tersebut, maka dapat disimpulkan dari utilitarianisme aturan, bahwa orang tidak boleh memberikan kesaksian untuk melawan orang yang tidak bersalah.

Sebagian besar pandangan utilitarianisme gagasan filsuf barat, banyak yang di tolak oleh beberapa pengkaji filsafat etika di kalangan muslim. Mereka memiliki pandangan yang cukup beragam mengenai utilitarianisme, salah satunya adalah Mansur Ali Rajab. Menurutnya pandangan utilitarianisme dari Bentham merupakan kelanjutan dari aliran epikuros yang mengatakan bahwa suatu kebahagiaan dapat dicapai ketika seseorang mendapatkan kenikmatan dan terhindar dari kesengsaraan. hal ini sangat mudah untuk didapatkan ketika manusia mampu membatasi dirinya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari keinginan dan banyak mencukupkan diri pada suatu nikmat ketenangan. Seringkali manusia menjerumuskan dirinya dengan menuruti segala ketamakan, menuruti segala hawa nafsu yang hanya sesaat, hal itu dapat menggiring mereka pada kesengsaraan daripada kenikmatan.

Namun, ada tiga hal yang membuat Rajab tidak setuju dengan aliran utilitarianisme yaitu :

> *Pertama,* membiarkan diri larut dengan kenikmatan terkadang akan menggiring pada perilaku buruk
> *Kedua,* aliran utilitarianisme menyatakan bahwa setiap manusia akan berupaya untuk mengunggulkan kenikatannya masing-masing sehingga dikhawatirkan akan merugikan kenikmatan orang lain. hal ini mengganggu ketenangan dan stabilitas keamanan
> *Ketiga,* pada dasarnya utilitarianisme adalah aliran Epikuros yang telah melahirkan banyak kerusakan moral. Ia merupakan aliran manusia rendah

Atas dasar tiga hal tersebut, Rajab sangat tidak setuju dengan beberapa pandangan dari utilitarianisme yang menyatakan bahwa moivasi dari suatu tindakan manusia adalah memuaskan kenikmatan dan menghindari kesengsaraan. Ia juga menyatakan ketidaksetujuannya dengan pandangan yang memandang adanya kebahagiaan terdapat pada tindakan menghindari tuntunan materi dan kenikmatan hidup.

Rajab juga tidaksetuju dengan pandangan dari Sokrates yang melihat motivasi tindakan manusia dari akal. Menurutnya, yang paling tepat adalah pandangan Islam yang menyatakan bahwa motivasi yang bisa mendorong seorang muslim untuk melakukan tindakan moral adalah untuk mendapatkan pahala, mengharap ridho dari Allah SWT dan menghindari siksa. Sebagai mana yang telah diajarkan pada al-Qur'an dan Sunnah juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ajaran dari banyak tokoh muslim lainnya. Beriman kepada Allah jika ada pada diri seseorang merupakan sebab dari adanya motivasi pahala dan siksa.

Rajab menyimpulkan, bahwa yang harus dijadikan sebagai pegangan dalam perilaku moral semata-mata hanyalah kekuatan iman dan agama Islam. Demikian yang menjadi motif utama seseorang melakukan tindakan moral atau kebaikan semata-mata adalah tindakan kewajiban yang telah diperintahkan oleh agama tanpa adanya motif mendapatkan pahala dan menghindari siksa. Kebahagiaan seseorang dapat diperoleh jika ia mematuhi perintah Allah sebagai kewajiban yang diperoleh berdasarkan motivasi keimanan yang ada pada dirinya. Terlepas dari itu semua, apapun motifnya suatu tindakan dapat dikatakan baik apabila bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain, semakin banyak orang yang mendapatkan manfaat dari apa yang telah kita lakukan, maka kita juga akan mendapatkan kenikmatan atau kesenangan yang luar biasa dari hati. Jika dilihat memang pengkaji filsafat etika banyak yang menolak tentang prinsip utilitarianisme yang banyak di gagas oleh filsuf barat, akan tetapi pada intinya prinsip dari utilitarianisme sebisa mungkin untuk mengurangi penderitaan dan memaksimalkan kebahagiaan bagi orang-orang yang kurang beruntung dalam hidupnya dan yang masih butuh uluran tangan orang lain, karena sejatinya manusia adalah makhluk sosial.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan penelitian yang telah disusun, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian filantropi dan Islam rahmatan lil alamin utilitarianisme Dompet Dhuafa Jawa Timur adalah sebagai berikut :

1. Sebagai lembaga filantropi berbasis Islam, Dompet Dhuafa Jawa Timur mampu mewujudkan Islam Rahmatan lil alamin melalui program-program yang ada di dalamnya. Program-program tersebut antara lain Corps Dai Dompet Dhuafa atau CORDOVA, Disaster Managemen Center, dan Dompet Dhuafa Volunteer. Dalam semua programnya CORDOVA mengusung visi "berkontribusi dalam mewujudkan masyarakat dunia yang beradab melalui pelayanan, pembelaan, dan pemberdayaan dengan berdasar kepada prinsip-prinsip Islam" CORDOVA juga bersinergi dalam jaringan komunikasi dan dakwah antar lembaga dan organisasi dakwah dunia untuk dapat mewujudkan sinergi dakwah yang efektif. Sedangkan Disaster Management Center (DMC) merupakan program pelaksana kebencanaan Dompet Dhuafa yang berperan penting dalam hal kebencanaan dan sudah menjadi garda terdepan pengelolaan bencana baik yang ada di dalam negeri maupun yang ada di luar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

negeri. Dan DDV merupakan tempat bagi orang-orang yang tergerak dalam misi kemanusiaan, pemberdayaan masyarakat secara sukarela tanpa mendapat bayaran. Program-program Dompet Dhuafa Jawa Timur tersebut mencerminkan perwujudan Islam rahmatan lil alamin.

2. Utilitarianisme Dompet Dhuafa Jawa Timur sebagai lembaga filantropi Islam yaitu dalam wujud pemberdayaan ekonomi dan pendidikan. Untuk program ekonomi, Dompet Dhuafa mempunyai dua program unggulan yaitu, kampung ternak dan pedagang tangguh. Kampung ternak adalah program ekonomi yang fokus untuk menghidupkan potensi masyarakat dhuafa melalui program peternakan, yang saat ini ada di tiga kota yaitu, Madiun, Bangkalan dan yang paling besar ada di Situbondo. Sedangkan dalam segi pendidikan Dompet Dhuafa Jawa Timur memiliki beberapa program pendidikan, salah satunya adalah program beasiswa prestasi yang diperuntukkan bagi mahasiswa/mahasiswi yang berprestasi baik secara akademik maupun non akademik. Selain bantuan untuk mahasiswa/mahasiswi ada juga bantuan pendidikan untuk rumah Qur'an yang merupakan bantuan untuk program berantas buta aksara al-Qur'an. Melalui program yang dijalankannya Dompet Dhuafa berusaha untuk membantu masyarakat dhuafa agar bisa tetap hidup layak, mandiri dan mendapatkan bantuan pendidikan untuk menciptakan pemuda pemudi yang berpendidikan dan berakhlak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan begitu banyak masyarakat dhuafa yang terbantu dan tingkat kemiskinan pun berkurang. Dengan adanya program-program tersebut menunjukkan cerminan dari praktik utilitarianisme khususnya gagasan dari Jeremy Bentham tentang kepuasan, yang memberi puas dengan apa yang telah dilakukannya yang diberi pun puas dan senang dengan kebaikan yang diberikan kepadanya.

B. Saran

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak keterbatasan dalam menganalisis filantropi yang ada dalam lembaga Dompet Dhuafa Jawa Timur dengan menggunakan teori utilitarianisme. Maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam mengenai filantropi untuk menjadikan hasil penelitian yang berkualitas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, Kholid. Wawancara. Surabaya, 03 Maret 2020.

Abidin, Zainal. "Manifestasi dan Latensi Lembaga Filantropi Islam dalam Praktik Pemberdayaan Masyarakat: Suatu Studi di Rumah Zakat Kota Malang" *Salam: Jurnal Studi Masyarakat Islam,* Vol. 15, No. 2, 2012.

Amar, Faozan. "Implementasi Filantropi Islam di Indonesia" *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah,* Vol. 1, No. 1, 2017.

Amzy, Nurulfatmi "Kritik Terhadap Utilitarianisme tentang Embrio Beku", Skripsi tidak diterbitkan (Depok: Jurusan Ilmu Filsafat Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, 2012).

Anonim, "Disaster Management Center (DMC)", http://www.dompetdhuafa.org/id/program/detail/disaster-management-center-dmc/ Diakses 27/02/2020.

Anonim, "Tentang Dompet Dhuafa Volunteer" https://volunteer.dompetdhuafa.org/tentang-kami/tentang-dompet-dhuafa-volunteer/ Diakses 28/02/2020.

Anonim, "Tentang Cordofa" https://cordofa.org/tentang-cordofa/ Diakses 29/02/2020.

Fahruddin, Yudhi Asfar "Analisis Penyaluran Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh pada Korban Bencana Banjir Bandang di Garut Studi Kasus Disaster Management Dompet Dhuafa" Skripsi tidak diterbitkan (Jakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Syarif Hidayatullah, 2017).

Fauzia, Amelia. *Filantropi Islam: Sejarah dan Kontestasi Masyarakat Sipil dan Negara di Indonesia* Yogjakarta: Gading Publishing, 2016.

Fernando, Aulia Rizaldi. Wawancara. Surabaya, 06 Maret 2020.

Hafidz, Abdul "Migrasi dan Filantropi Islam Studi Kontribusi Ekonomi Orang Boyan Bagi Masyarakat dan Lembaga Keagamaan di Pulau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bawean, Gresik, Jawa Timur" Disertasi tidak diterbitkan (Surabaya: Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019).

Huda, Miftahul. "Konfigurasi Infak Sedekah, Zakat, dan Wakaf Untuk Kemandiri Umat: Sebuah Model Integratif Membangun Filantropi Islam di Era Indonesia Kontemporer" *Justitia Islamica:Jurnal Kajian Hukum dan Sosial,* Vol. 8, No. 2, 2011.

Junaidy, Abdul Basith. "Memahami Maslahat Menggunakan Filsafat Utilitarianisme Menurut Muhammad Abu Zahrah" *Islamica: Jurnal Studi Keislaman,* Vol. 8, No.2, 2014.

J.Melong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Misbahuddin, "Sistem Manajemen Dana Umat Pada Dompet Dhuafa di Kota Makassar", Skripsi tidak diterbitkan (Makassar: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, 2014).

Munandar, Siswoyo Aris. "Islam Rahmatan Lil Alamin Dalam Perspektif Nahdlatul Ulama" *El-Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 11, No.1, 2018.

Muzadi, Ahmad Hasyim. "Islam Rahmatan Lil Alamin Menuju Keadilan dan Perdamaian Dunia Perspektif Nahdatul Ulama" (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2006).

Nurjamal, "Dompet Dhuafa, Lembaga Nirlaba Tertua di Indonesia yang Angkat Harkat Sosial Kaum Dhuafa", dalam https://www.gomuslim.co.id/read/korporasi/2018/06/24/8152/ Diakses 24/02/2020.

Poedjawiyatna. *Etika Filsafat Tingkah Laku* Jakarta: Rineka Cipta, 1982.

Pradita, Difta Ayu. "Analisis Hukum Islam Terhadap Praktik Jual Beli Hewan Kurban di Kampoeng Ternak Nusantara Dompet Dhuafa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wilayah Jawa Timur" Skripsi tidak diterbitkan (Surabaya: Jurusan Hukum Perdata Islam Fakultas Syariah UIN Sunan Ampel, 2015).

Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif* Bandung: ALFABETA, 2010.

Tim Dompet Dhuafa Jawa Timur, "Katalog Program 2020". t.k, t.p.

Waloyo, Agus Tria Budi. Wawancara. Surabaya, 13 April 2020.

Zainudin, " Dakwah Rahmatan Lil Alamin: Kajian tentang Toleransi Beragama dalam Surat al-Kafirun" *Jurnal Dakwah.* Vol. X No.1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id